PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE *CARD SORT* PADA PEMBELAJARAN PAI MATERI POKOK ASMA'UL HUSNA DI KELAS II SD TANDIHAT KECAMATAN ANGKOLA SELATAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

OLEH:

MAULIDA HASIBUAN
NIM. 13 310 0145

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2017

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE *CARD SORT* PADA PEMBELAJARAN PAI MATERI POKOK ASMA'UL HUSNA DI KELAS II SD TANDIHAT KECAMATAN ANGKOLA SELATAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

MAULIDA HASIBUAN
NIM. 13 310 0145

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE *CARD SORT* PADA PEMBELAJARAN PAI MATERI POKOK ASMA'UL HUSNA DI KELAS II SD TANDIHAT KECAMATAN ANGKOLA SELATAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

MAULIDA HASIBUAN
NIM. 13 310 0145

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dra. ASNAH, M.A	**HAMIDAH, M.Pd**
NIP. 19651223 199103 2 001	**NIP. 19720602 200701 2 029**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017

Hal : Skripsi
a.n. Maulida Hasibuan
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, 19 Juni 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap sripsi **a.n. Maulida Hasibuan** yang berjudul: ***"Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Card Sort pada Pembelajaran PAI Materi Pokok Asma'ul Husna di Kelas II SD Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli selatan"*** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dra. Asnah, M.A	**Hamidah, M.Pd**
NIP. 19651223 199103 2 001	**NIP. 19720602 200701 2 029**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nam	: MAULIDA HASIBUAN
MIN	: 13 310 0145
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-4
Judul Skripsi	: **Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Metode *Card Sort* pada Pembelajaran PAI Materi Pokok Asma'ul Husna di Kelas II SD Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan, dokumen dan hasil wawancara.

Seiringan dengan hal tersebut, bila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka pihak Instutut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan Ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 21 Juni 2017

Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL

B57AEAEF620872098

6000

ENAM RIBU RUPIAH

MAULIDA HASIBUAN

NIM. 13 310 0145

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: MAULIDA HASIBUAN
NIM	: 13 310 0145
Jurusan	: PAI-4
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Metode *Card Sort* pada Pembelajaran PAI Materi Pokok Asma'ul Husna di Kelas II SD Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan,** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidimpuan
Pada tanggal: 21 Juni 2017
Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
FAB6BAEF620872082
6000
ENAM RIBU RUPIAH

MAULIDA HASIBUAN
NIM: 13 310 0145

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA	:	**MAULIDA HASIBUAN**
NIM	:	**13 310 0145**
JUDUL SKRIPSI	:	**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE *CARD SORT* PADA PEMBELAJARAN PAI MATERI POKOK ASMA'UL HUSNA DI KELAS II SD TANDIHAT KECAMATAN ANGKOLA SELATAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

Ketua

Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
NIP: 19720702 199703 2 003

Sekretaris

H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

Anggota

Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

Dra. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP. 19610323 199003 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidimpuan
Tanggal/Pukul	: 21 Juni 2017/13.00 WIB s./d 16.00 WIB
Hasil/Nilai	: 75, 87 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	: 3,32
Predikat	: Amat Baik

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi	:	**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE *CARD SORT* PADA PEMBELAJARAN PAI MATERI POKOK ASMA'UL HUSNA DI KELAS II SD TANDIHAT KECAMATAN ANGKOLA SELATAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN**
Nama	:	**MAULIDA HASIBUAN**
NIM	:	**13 310 0145**
Fakultas/Jurusan	:	**Tarbiyah dan Ilmu keguruan/ PAI-4**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, Juli 2017
Dekan

Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

ABSTRAK

Nama : **Maulida Hasibuan**
NIM : **13 310 0145**
Fakultas/Jurusan : **FTIK/PAI-4**
Judul : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Metode *Card Sort* pada Pembelajaran PAI Materi Pokok Asma'ul Husna di Kelas II SD Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan mengenal Asma'ul Husna dalam pelajaran PAI. Salah satu yang menjadi penyebabnya adalah sistem pembelajaran di sekolah masih menggunakan metode konvensional atau metode ceramah yang pembelajarannya monoton berpusat pada guru, sehingga hal tersebut membuat siswa jadi pasif dan kurang termotivasi untuk belajar. Maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "apakah *metode card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI materi pokok Asma'ul Husna di kelas II SD Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupatan Tapanuli Selatan". Selain guru, metode adalah salah satu komponen penting yang sangat menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah menerapkan metode *card sort* pada pembelajaran PAI materi pokok Asma'ul Husna di kelas II SD Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupatan Tapanuli Selatan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka teori yang digunakan yaitu teori untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok Asma'ul Husna dengan penggunaan metode *card sort* pada siswa kelas II SD Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupatan Tapanuli Selatan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SD Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupatan Tapanuli Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017 yang terdiri dari 3 siklus, setiap siklus terdiri dari 1 pertemuan dan 4 tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Tandihat yang berjumlah 20 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI dalam materi mengenal Asma'ul Husna dapat meningkat melalui penerapan metode *card sort*. Pada siklus 1 pertemuan ke-1 siswa yang tuntas 8 orang (40%), dengan nilai rata-rata siswa 59. Pada siklus II pertemuan ke-2 siswa yang tuntas 12 orang (60%), dengan nilai rata-rata siswa 71. Selanjutnya pada siklus III pertemuan ke-3 siswa yang tuntas 16 orang (80%), dengan nilai rata-rata siswa 80. Dengan peningkatan yang diperoleh maka penelitian dapat dihentikan sampai pada siklus III.

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan. Salawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad saw yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan kita semua.

Untuk mengakhiri perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar sarjana. Skripsi ini berjudul: **Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Metode *Card Sort* pada Pembelajaran PAI materi Pokok Asma'ul Husna di Kelas II SD Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan**.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik yang bersifat material maupun inmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Ibu Pembimbing I Dra. Asnah, M.A dan ibu Pembimbing II Hamidah, M.Pd yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan dan Bapak wakil Rektor I, II, dan III.

3. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan, dan Pengembangan Lembaga, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan. Bapak Hamka, M.Hum selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Seluruh dosen IAIN Padangsidimpuan dan teman-teman mahasiswa yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penulisan skripsi.
6. Kepala Sekolah dan guru-guru di SD Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan yang telah membantu penulis mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
7. Teristimewa ibunda tercinta Asmawati Lubis, ayahanda Robet Aritonang, tante Dr. Lelya Hilda, serta keluarga yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi penulis, dan do'a dukungan tanpa henti, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam tiada henti, atas budi dan pengorbanan yang tak terbeli, demi kesuksesan dan kebahagiaan penulis.
8. Buat sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan dalam penulis skripsi ini khususnya Siti Aminah Harahap, Siti Aminah Hutasuhut, Jamiah Harahap, Siti Patimah Siregar, Masrida Siregar, Masgabena Harahap, Ernita Sari Lubis, Kali Maulid, Surya Amanah, Aprida Pane, Suryani Nasution, dan Marito Febriani. Kiranya Allah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak keurangan terutama dalam metode. Hal ini disebabkan karena masih sedikitnya ilmu penulis tentang hal itu, dan

masih perlu pendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak demi untuk kesempurnaan penulisan ilmiah selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca secara umum.

Padangsidimpuan, 22 Mei 2017
Penulis

Maulida Hasibuan
NIM. 13 310 0145

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING ..... **ii**
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iv**
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK ..... **v**
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH ..... **vi**
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I : PENDAHULUAN **1**
A. LatarBelakangMasalah 1
B. IdentifikasiMasalah 6
C. BatasanMasalah 6
D. BatasanIstilah 6
E. RumusanMasalah 8
F. TujuanPenelitian 8
G. KegunaanPenelitian 8
H. IndikatorTindakan 10
I. SistematikaPembahasan 10

BAB II : KAJIAN PUSTAKA **12**
A. KerangkaTeori 12
1. Hasil Belajar 12
2. Metode *Card Sort* 16
3. Pembelajaran PAI 21
B. Penelitian yang Relevan 27
C. KerangkaPikir 28

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN **31**
A. LokasidanWaktuPenelitian 31
B. JenisPenelitian 31
C. SubjekPenelitian 32
D. TeknikPengumpulan Data 32
E. ProsedurPenelitian 33

F. AnalisisData 38

BAB IV : HASIL PENELITIAN 40
A. KondisiAwal 40
B. DeskripsiHasilPenelitianSiklus I 40
C. DeskripsiHasilPenelitianSiklus II 46
D. DeskripsiHasilPenelitianSiklus III 52

BAB V : PENUTUP 61
A. Kesimpulan 61
B. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Kisi-kisi Tes 33

Tabel 2 Hasil Rekapitulasi Tes Siswa Siklus I..... 44

Tabel 3 Hasil Rekapitulasi Tes Siswa Siklus II 49

Tabel 4 Hasil Rekapitulasi Tes Siswa Siklus III 55

Tabel 5 Peningkatan Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I, II, dan III..... 57

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Skema Kerangka Berpikir 30

Gambar 2 Diagram Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa 57

Gambar 3 Diagram Ketuntasan Tes Setiap Siklus..... 58

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Daftar Pustaka 63

Lampiran 2 Jadwal Penelitian 65

Lampiran 4 RPP 66

Lampiran 3 Nama-nama Siswa 79

Lampiran 5 Soal 80

Lampiran 6 Dokumentasi 83

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup 89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar (SD) menjadi tolakan fundamental dalam membentuk kompetensi manusia paripurna. Untuk itu peran lembaga pendidikan yang memfokuskan kepada jenjang pendidikan dasar, kini kian diharapkan. Terlebih era globalisasi sudah di depan mata, ini menjadikan SD/MI dituntut mampu mencetak lulusan yang memiliki keunggulan berbasis global dan lokal. Dengan demikian, pengembangan SD/MI bervisi global merupakan agenda penting dalam menghadapi arus global.

Perkembangan kognitif yang terjadi di antara usia 7 dan 11 tahun disebut oleh Piaget dalam Sudarwan sebagai tahap operasi kongkret (*concrete operation stage*). Piaget menggunakan istilah operasi untuk mengacu pada kemampuan reversibel anak belum dikembangkan. Reversible (*reversible*) oleh piaget dimaknai sebagai tindakan mental atau fisik yang dapat terjadi pada lebih dari satu cara atau arah yang berbeda. Pada tahap operasi kongret, anak- anak tidak dapat berfikir baik secara logis maupun abstrak. Anak usia ini dibatasi untuk berfikir konkret- nyata, pasti, tepat, dan uni- direksional- istilah yang lebih menunjukkan pengalaman nyata dan konkret ketimbang abstraksi. [1]

Piaget dalam Sudarwan menyatakan bahwa proses berpikir anak- anak berubah secara signifikan selama tahap operasi konkret. Anak- anak usia sekolah

[1] Sudarwan, *Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 64.

bisa terlibat dalam klasifikasi atau kemampuan untuk mengelompok sesuai dengan fitur dan serial pemesanan atau kemampuan untuk mengelompokkan sesuai dengan perkembangan logis. Piaget mengemukakan bahwa perkembangan kognitif mereka sangat ditentukan oleh pengaruh biologis dan budaya. [2]

> Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pengajaran. Oleh sebab itu hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Pendapat ini sejalan dengan teori belajar di sekolah (*Theory Of School learning*) dari Bloom dalam Ahmad Sabri yang menyatakan ada tiga variabel utama dalam teori belajar di sekolah, yakni karakteristik individu, kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Sedangkan Caroll berpendapat bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lima faktor, yakni, (a) bakat belajar, (b) waktu yang tersedia untuk belajar,(c) waktu yang diperlukan untuk menjelaskan pelajaran, (d) kualitas pengajaran, (e) kemampuan individu. Empat faktor yang disebut di atas (a, b, c, e) berkenaan dengan kemampuan individu dan faktor (d) adalah faktor di luar individu (lingkungan).[3]

Kedua faktor di atas (kemampuan siswa dan kualitas pengajaran) mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar siswa. Artinya semakin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran, semakin tinggi pula hasil belajar siswa.[4]

> Spirit penting dalam mengembangkan SD/MI untuk pemberdayaan pendidikan dasar merupakan keniscayaan dalam menghasilkan sosok manusia berkarakter. Ini mengandung pengertian bahwa pelayanan pendidikan SD/MI merupakan mata rantai yang berkesinambungan dalam menciptakan manusia yang seutuhnya.[5]

---

[2] *Ibid*. hlm. 64.

[3] Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 48-49.

[4] *Ibid*. hlm. 49.

[5] Moh. Padil, dan Angga Teguh Prastyo, *Strategi Pengelolaan SD/MI* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 39-43.

Dalam pembelajaran tujuan merupakan sasaran ideal yang hendak dicapai. Dengan demikian kurikulum telah dirancang, disusun dan diproses dengan maksimal, hal ini pembelajaran Islam mempunyai tugas yang berat. Di antara tugas itu adalah mengembangkan potensi fitrah anak SD/MI.

> Beberapa perkembangan motorik (kasar maupun halus) pada usia 6-9 tahun, antara lain: ketangkasan meningkat, melompat tali, naik sepeda, membedakan tangan kanan dan kiri, dapat menguraikan objek- objek dan gambar, mulai membaca dengan lancar, kecepatan dan kehalusan aktivitas motorik meningkat, mampu menggunakan peralatan rumah tangga, keterampilan lebih individual, ingin terlibat dalam sesuatu, dan aktif mencari teman.[6]

Itulah sebabnya pendidikan memerlukan metode yang menyangkut pada masalah bagaimana melaksanakan proses pendidikan terhadap sasaran pendidikan dengan melihat situasi dan kondisi yang ada dan bagaimana agar dalam proses tersebut tidak terdapat hambatan serta gangguan baik internal maupun eksternal yang menyangkut kelembagaan atau lingkungan sekitarnya.

> Seorang guru merupakan salah satu komponen manusiawi di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, salah satu peran seorang guru adalah menjadi fasilitator, guru dalam hal ini akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar, guru harus menciptakan suasana kegiatan belajar yang demikian rupa, sesuai dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar mengajar akan berlangsung secara efektif.[7]

Materi PAI yang diberikan untuk tingkat SD secara sederhana sesuai dengan kemampuan daya berfikir murid, baik materi PAI yang berhubungan

---

[6] Masganti sit, *Perkembangan Peserta Didik* (Medan: Perdana Publishing, 2010), hlm. 68.

[7] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 146.

dengan Allah, manusia dengan manusia, manusia dengan alam, sehingga ini dapat dipahami, diresapi oleh anak didik dan selanjutnya dapat mewarnai tingkah lakunya sehari- hari.

Adapun faktor yang berasal dari siswa itu sendiri diantaranya siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru, siswa malu bertanya tentang materi yang belum dipahami, kurangnya keinginan siswa dalam menyelesaikan soal-soal serta siswa merasa letih saat mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Faktor yang berasal dari guru yaitu kurang tepat dalam memilih metode dan media dalam melaksakan proses kegiatan pembelajaran, kurangnya variasi guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang mengakibatkan siswa menjadi jenuh saat belajar. Kondisi seperti inilah yang mengakibatkan rendahnya minat dan nilai siswa atau hasil belajar siswa jauh dari yang diharapkan khususnya pada pelajaran PAI.

Menurut informasi yang diperoleh dari guru Kelas II SD Tandihat Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu Ibu Asmawati, menyatakan bahwa hasil ulangan harian siswa dalam materi Asma'ul Husna hanya mencapai ketuntasan 40%. Dari 20 orang siswa hanya 8 orang yang tuntas. [8]

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas II SD Tandihat Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan, pada saat guru mengajar, guru

[8] Asmawati, Guru kelas II SD Tandihat Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan *Wawancara*, di kantor guru, Senin, tanggal 6 Februari 2017, pukul 09.00-09.30 WIB.

hanya menggunakan buku paket dan papan tulis. Kemudian cara mengajarnya hanya berceramah saja. Siswa hanya mendengar sehingga siswa merasa jenuh, mengantuk, dan merasa bosan. Banyak siswa yang hanya diam saja, tidak mau bertanya dan memberikan pendapat mereka.[9]

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu diadakan suatu perbaikan atau perubahan untuk meningkatkan mutu pendidikan ke arah yang lebih baik lagi. Perubahan tersebut dapat dilakukan dengan metode pembelajaran yang berpusat kepada siswa dengan menyediakan sumber belajar, bimbingan, petunjuk bagi pembelajar agar mereka mampu mengembangkan pengetahuan tentang materi yang dipelajarinya sekaligus mempunyai keterampilan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar tersebut adalah metode *Card Sort* (sortir kartu). Dimana metode *Card Sort* (sortir kartu) merupakan metode pelajaran yang berpusat kepada siswa dengan memberikan ide dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa, yang tentunya meningkatkan hasil belajar siswa dengan baikdan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

[9] Observasi Pelaksanaan Pembelajaran PAI di kelas II SD Tandihat Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan, Senin, tanggal 7 Februari 2017.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: “Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode *Card Sort* Pada Pembelajaran PAI materi pokok Asma’ul Husna di Kelas II SD Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan’’

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran
2. Rendahnya hasil belajar siswa.
3. Para siswa kurang termotivasi dalam mengikuti materi pelajaran.
4. Metode yang digunakan guru masih monoton yaitu ceramah.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang terdapat di atas, penulis membatasi masalahnya pada: rendahnya hasil belajar siswa dalam mengenal lima materi Asma’ul Husna pada pembelajaran PAI. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menawarkan tindakan dengan menggunakan metode *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Asma’ul Husna di kelas II SD Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku siswa yang terjadi melalui proses belajar. Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.[10] Namun demikian peneliti membahas hasil belajar siswa tentang Mengenal lima Asma'ul Husna dalam bentuk *kognitif* (pengetahuan) anak di kelas II SD Tandihat Kecamatan Angkola Selalatan.

2. Siswa

Siswa sebagai pembelajar di sekolah memiliki kepribadian, pengamalan, dan tujuan. Ia mengalami perkembangan jiwa, sesuai asas emensipasi dari menu keutuhan dan kemandirian.[11]Siswa yang dimaksud peneliti disini adalah siswa yang ada SD Tandihat kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

3. Metode *Card Sort*

Strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi.[12] Menurut analisa peneliti sortir kartu merupakan cara seorang guru untuk mengajarkan materi pelajaran dengan cara memotong-

---

[10] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 22.

[11] Dimyati & Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 3.

[12]Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 394.

motong kartu. Dalam setiap potongan kertas tersebut mengandung makna yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

E. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan judul dan batasan masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI dalam materi mengenal Asma'ul Husna di kelas II SD Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi mengenal Asma'ul Husna melalui metode *card sort* (sortir kartu) di kelas II SD Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya untuk meningkatkan pembelajaran PAI di SD Tandihat Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan khususnya pada materi mengenal Asma'ul Husna di kelas II SD Tandihat. Untuk mengetahui secara detail kegunaan-kegunaan tersebut, maka peneliti akan memaparkannya secara:

1) Teoritis

Memberi metode sebagai masukan pengembangan cakrawala berpikir kepada SD Tandihat Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan agar

senantiasa dapat meningkatkan kualitas pendidikannya, khususnya pada kualitas pelajaran PAI.

2) Praktis

a. Lembaga atau Sekolah

Memberikan masukan pada sekolah yang berkaitan dengan penggunaan metode *Card Sort* (Sortir Kartu) untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan sebuah pengajaran yang lebih baik sehingga merasa aman dalam proses belajar mengajar.

b. Guru

Penggunaan metode *Card Sort* (Sortir Kartu) ini sangat diharapkan dapat bermanfaat bagi para guru dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan keaktifan, kreativitas bagi peserta didik dan juga pemahaman peserta didik sehingga terbentuk proses pembelajaran yang diinginkan atau tercapainya proses kegiatan belajar mengajar yang diharapkan.

c. Siswa

Memberikan pengetahuan, semangat, dorongan serta solusi untuk belajar lebih giat atau lebih aktif lagi dalam setiap mempelajari materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa terfokus pada pelajaran yang diajarkan oleh guru.

d. Peneliti.

Menambah pengetahuan atau wawasan dalam penggunaan metode *Card Sort* (Sortir Kartu) sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan, latihan dan pengembangan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

H. Indikator Tindakan

Indikator tindakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas berhasil apabila 75% siswa memperoleh kemampuan yang baik dalam mengenal Asma'ul Husna sesuai dengan yang ditentukan.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya penulisan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan dengan membaginya kepada lima bab, dalam setiap bab dibagi pula kepada sub-sub bab. Sistematika yang penulis maksud adalah:

Bab I, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah guna memperjelas persoalan yang didapatkan di lapangan, sehingga masalah tersebut perlu untuk dirumuskan yang dicantumkan dalam rumusan masalah kemudian tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II, membahas tentang landasan teori yang mencakup tentang metode *Card Sort* (Sortir Kartu), hasil belajar PAI pada materi mengenal Asmaul Husna penelitian terdahulu dan hipotesis tindakan.

Bab III, membahas tentang metodologi penelitian yang mencakup tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, teknik alat pengumpulan data, latar dan subjek peneliti, prosedur penelitian dan analisis data.

Bab IV, membahas tentang hasil penelitian, tindakan dalam siklus, analisis hasil penelitian dan keterbatasan data yang ada di SD Tandihat.

Bab V, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu setelah melalui proses belajar. Kemampuan-kemampuan tersebut terdiri dari hal ikhwal personal, kepribadian dan sikap (*afektif*) hal ihwal kelakuan, keterampilan-keterampilan atau penampilan psikologi.[1]

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar. Kemampuan-kemampuan yang digolongkan kepada hasil belajar adalah:

1. Kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman.
2. Kemampuan sensorik motorik yang meliputi keterampilan melakukan rangkaian gerak-gerik dalam urutan tertentu.
3. Kemampuan dinamik efektif yang meliputi sikap dan nilai yang meresapi perilaku dan tindakan.[2]

Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil dalam penelitian ini, apabila siswa memperoleh 75% dalam bentuk kemampuan kognitif siswa, maka siswa memperoleh nilai yang baik.

---

[1]Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm . 30.

[2]Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Rosda Karya, 2005), hlm. 131.

Selain itu keberhasilan juga dapat dilihat dari dua segi. Dari segi guru keberhasilan belajar mengajar dapat dilihat dari ketepatan guru dalam memilih bahan ajar, media dan alat pengajaran serta menggunakannya dalam kegiatan suasana yang menyenangkan. Dari murid keberhasilan dapat dilihat dari timbulnya keinginan yang kuat pada diri setiap siswa untuk belajar mandiri yang mengarah pada peningkatan yang baik.[3]

Ada dua aspek yang dapat dilihat dari kegiatan pengajaran untuk keberhasilan belajar mengajar yaitu:

1. Gaya mengajar guru:
   a. Gaya mengajar klasik
   b. Gaya mengajar teknologis
   c. Gaya mengajar personalisasi dan
   d. Gaya mengajar interaksional[4]
2. Pendekatan guru:
   a. Pendekatan individual

      Di kelas ada sekelompok anak didik dengan perilaku yang bermacam-macam. Dari cara mengemukakan pendapat, cara berpakaian, daya serap, tingkatan kecerdasan dan sebagainya selalu ada variasinya. Masing-masing anak didik memang mempunyai karakter tersendiri yang berbeda dengan anak didik lainnya.

[3]Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 311-312.

[4]Rudi Susilana, Cepi Riana, *Media Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2007), hlm. 10.

Dari perbedaan individu anak didik tersebut memberikan wawasan pada guru, bahwa metode pembelajaran harus melakukan pendekatan individu dalam metode pembelajaran. Paling tidak dengan pendekatan individual ini dapat diharapkan kepada anak didik dengan tingkat penguasaan optimal.

b. Pendekatan kelompok

Pendekatan kelompok waktu diperlukan dan digunakan untuk membina dan mengembangkan sikap sosial anak didik. Hal ini didasari bahwa anak didik adalah sejenis makhluk *homosocius,* yakni makhluk yang berkecenderungan untuk hidup bersama. Dengan pendekatan kelompok diharapkan dapat ditimbulkan dan dikembangkan rasa sosial yang tinggi pada diri setiap anak didik, mereka dibina untuk mengendalikan rasa egoisme dalam diri mereka masing-masing, sehingga terbina sikap kesetiakawanan di kelas, mereka sadar hidup ini saling ketergantungan, seperti ekosistem dalam mata rantai kehidupan semua makhluk hidup di muka bumi yang pana ini, tidak ada makhluk hidup yang terus menerus berdiri sendiri tanpa keterlibatan dengan makhluk lain, baik secara langsung atau tidak langsung.

Di antara berbagai faktor yang paling mempengaruhi proses dan hasil belajar anak yang sebenarnya dari sisi kondisi individu sianaklah yang memegang peranan paling menentukan, baik itu fisiologis maupun psikologis.

a. Kondisi fisiologis anak

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan capai, tidak cacat jasmani dan panca indera serta lainnya. Semua itu perlu diperhatikan karena akan berpengaruh terhadap jalannya proses pembelajaran.[5]

b. Kondisi psikologis

Setiap manusia atau anak didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologi yang berbeda-beda, maka sudah tentu perbedaan-perbedaan itu sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Dilihat dari segi sifat, watak dan lainnya, peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Latar belakang tersebut dari segi kecerdasannya, watak, tabiat, motivasi, asal-usul keluarga, lingkungan sosial dan sebagainya. Demikian pula dari segi kepribadiannya ada yang pendiam, periang, suka bicara, kreatif, manja dan sebagainya. Berbagai latar belakang keadaan peserta didik tersebut harus dijadikan acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran serta memberikan penilaian terhadap keberhasilan kegiatan belajar-mengajar.[6]

---

[5]Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 106.
[6]Abuddin Nata, *Op. Cit*., hlm. 316.

Selanjutnya faktor dari luar diri siswa terdiri dari dua bagian:

a. Faktor lingkungan

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan alam dan sosial. Maka disarankan agar lingkungan sekolah didirikan di tempat yang jauh dari keramaian, termasuk juga lingkungan yang kotor harus benar-benar dijauhkan dari lingkungan anak yang sedang belajar.

b. Faktor-faktor instrumental

Faktor ini merupakan faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancangkan sesuai hasil belajar yang diharapkan. Kemudian dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini dapat berwujud faktor-faktor keras dan lunak seperti: gedung, perlengkapan belajar, alat-alat praktikum, perpustakaan dan sebagainya, sedangkan faktor-fator lunak seperti, kurikulum, bahan yang harus dipelajari, pedoman-pedoman belajar dan sebagainya.[7]

2. **Metode *Card Sort***

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru guna kepentingan pembelajaran. *Card sort* (sortir kartu) adalah model

[7]Abu Ahmadi, *Op. Cit*., hlm. 105-106.

yang mendorong kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara kerja sama. *Card sort* ini bisa digunakan untuk mengajarkan materi pelajaran dengan cara memotong-motong kartu yang berisi materi pembelajaran yang akan dibahas. Guru sangat jarang menggunakan satu metode, tetapi selalu memakai lebih dari satu metode, karena karakteristik metode yang memiliki kelebihan dan kelemahan menurut guru untuk menggunakan metode yang bervariasi.

Sebagai seorang guru tentu saja tidak boleh lengah bahwa ada beberapa hal yang patut diperhatikan dalam menggunakan metode. Perhatian diarahkan pada pemahaman bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan metode mengajar yaitu tujuan yang berbagai jenis dan fungsinya, anak didik dengan berbagai tingkat kematangannya, situasi dengan berbagai keadaannya, fasilitas dengan berbagai kualitas dan kuantitasnya, serta pribadi guru dengan kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda.[8]

Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat empat komponen pokok yaitu: materi, siswa, pendidik dan cara atau metode. Sedangkan dalam penerapannya guru harus mempertimbangkan beberapa hal, yaitu: jenis materi dan tingkat kesukarannya, tujuan pembelajaran, perkembangan peserta didik, minat dan motivasi siswa, tingkat kemampuan siswa, ukuran kelas dan jumlam

[8]Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 19.

siswa, kemampuan guru dalam menerapkan metode dan sarana prasarana pendukung.[9]

Metode atau cara yang digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan demikian pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.

Syarat-syarat yang harus dipertimbangkan oleh seorang guru dalam penggunaan metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Metode yang dipergunakan harus dapat membangkitkan motivasi, minat atau gairah belajar siswa.
2. Metode yang digunakan dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, seperti melakukan inovasi dan ekspotasi.
3. Metode yang digunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karya.
4. Metode yang digunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.

[9]Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 3

5. Metode yang digunakan harus dapat mendidik murid dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.
6. Metode yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari.[10]

Dalam pembelajaran seorang guru tidak cukup hanya menyampaikan pengetahuan saja, akan tetapi juga harus mampu menciptakan suasana kelas yang penuh perhatian, sehingga proses belajar mengajar akan lebih efektif dan tercapai tujuan yang optimal. Oleh karena itu guru harus mampu menentukan metode yang terbaik yang akan digunakan.[11]

Cara belajar merupakan suatu yang digunakan untuk mengingat, mengumpulkan pengetahuan dan kemampuan menggunakan metode. Dalam kaitannya pada pembelajaran aktif dengan metode *Card Sort* (Sortir kartu), maka metode mengajar yang disajikan akan lebih bervariatif. Adapun beberapa metode pembelajaran aktif dalam kegiatan pembelajaran di antaranya adalah bentuk *Card Sort* (Sortir kartu).

Pembelajaran aktif adalah cara pandang yang menganggap belajar sebagai kegiatan membangun makna/pengertian terhadap pengalaman dan informasi yang dilakukan oleh si pembelajar, bukan oleh si pengajar, serta menganggap mengajar sebagai kegiatan menciptakan suasana yang mengembangkan inisiatif dan tanggung jawab belajar si pembelajar sehingga

[10]Ahmad Sabri, *Op. Cit*., hlm.52-53.
[11]Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 2

berkeinginan terus untuk belajar selama hidupnya, dan tidak tergantung pada guru/orang lain bila mereka mempelajari hal-hal baru.[12]

Menurut analisa peneliti, metode *Card Sort* (Sortir kartu) perlu diterapkan agar pembelajaran tidak membosankan khususnya ketika belajar PAI. Metode ini mengajak siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tanpa terkecuali semua siswa ikut berpartisipasi.

Langkah- langkah penerapan metode ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi kelas ke dalam beberapa kelompok.
b. Bagikan kertas plano yang telah diberi tulisan kata kunci atau informasi tertentu atau kategori tertentu secara acak kepada setiap kelompok. Pada tempat yang terpisah, letakkan kartu warna-warni yang berisi jawaban/ informasi yang tepat untuk masing-masing kata kunci. Buatlah kartu-kartu itu tercampur aduk.
c. Mintalah setiap kelompok mencari kartu yang cocok dengan kata kunci tersebut. Jelaskan kepada setiap kelompok bahwa kegiatan ini merupakan latihan percocokan.
d. Setelah mereka menentukan kartu yang cocok, mintalah mereka menempelkan ke lembar kata kunci sehingga menjadi sebuah informasi.[13]

---

[12]Ujang Sukardi, dkk, *Belajar Aktif dan Terpadu* (Surabaya: Duta Graha Pustaka, 2003), hlm. 6.

[13]Muhammad Fathurrohman, *Model- Model Pembelajaran Inovatif* (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2015), hlm. 196.

Menurut peneliti, langkah-langkah untuk menerapkan metode ini sangat singkat dan tidak memerlukan banyak waktu. Selain menguji apakah siswa menyimak penjelasan kita, tapi metode ini juga dapat membuka wawasan para siswa untuk menuangkan pertanyaan-pertanyaan yang mereka tidak ketahui jawabannya.

Kebaikan metode *Card Sort* (Sortir kartu)

1. Pembelajaran akan menarik sebab menggunakan media kartu yang dibuat dari potongan kertas.
2. Meningkatkan kerjasama di antara siswa melalui proses pembelajaran.
3. Dengan pertanyaan yang diajukan akan mendorong siswa untuk mencari jawaban.
4. Menumbuhkan kreatifitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

Kelemahan metode *Card Sort* (Sortir kartu)

1. Potongan-potongan kertas kurang dipersiapkan secara baik.
2. Tulisan dalam kartu yang adakala tidak sesuai dengan bentuk kartu yang ada.
3. Kurang memadukan materi dengan kebutuhan siswa.[14]

3. **Pembelajaran PAI**

a. Pengertian pembelajaran PAI

Pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik.

[14]Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2012), hlm. 225.

Jadi, inti dari pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan pendidik agar terjadi proses belajar pada peserta didik.[15]

Sedangkan pengertian pembelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu siswa dalam belajar agama Islam. Dalam pembelajaran PAI harus didasarkan pada pengetahuan siswa yang belajar dan lebih sering difokuskan bagi suatu materi ada kepentingan antara panjangnya materi pelajaran yang tercampur dengan spesifikasi apa yang harus dimunculkan.

> Pembelajaran PAI ini juga harus menjadi sesuatu yang direncanakan dari pada hanya sekedar asal jadi. Pembelajaran PAI ini akan lebih membantu siswa dalam memaksimalkan kecerdasan yang siswa miliki, menikmati kehidupan, serta kemampuan untuk berinteraksi secara fisik dan sosial terhadap lingkungan.[16]

Dapat disimpulkan pembelajaran pendidikan agama Islam pada prinsipnya bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, dan penghayatan nilai-nilai keagamaan (keIslaman), serta pemahamannya. Sehingga kemudian diharapkan dapat menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, serta berakhlak mulia, dalam arti memiliki kesadaran moral yang tinggi dalam kehidupan pribadi dan masyarakat, serta dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

---

[15]Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasiny*a (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 265.

[16]Audurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2003), hlm. 146.

b. Materi PAI Tentang Mengenal Asma'ul Husna

Materi adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa yang berpotensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan. Materi pembelajaran Al-Quran adalah materi yang paling agung di antara sekian materi pembelajaran, karena seluruh materi pemlajaran merujuk kepada Al-Quran baik secara agama maupun umum, sains dan teknologi yang bersumber dari Al-Quran. Materi pembelajaran Al-Quran meliputi mengenal Asma'ul Husna (nama-nama Allah).

Makna Asma'ul Husna ialah nama-nama yang agung yang sesuai dengan sifat-sifat Allah. Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dengan segala isinya ini mempunyai nama-nama yang banyak. Nama-nama itu bukan hanya sekedar nama, tetapi nama-nama yang bagus yang sesuai dengan kenyataan yang diberi nama. Jumlah nama-nama tersebut ada 99, yang apabila kita amalkan nama-nama itu mempunyai pengaruh dan manfaat yang besar. Untuk itu sangat baik apabila kita berdoa "Asma'ul Husna".

Firman Allah swt.

وَلِلَّهِ ٱلۡأَسۡمَآءُ ٱلۡحُسۡنَىٰ فَٱدۡعُوهُ بِهَاۖ وَذَرُواْ ٱلَّذِينَ يُلۡحِدُونَ فِيٓ أَسۡمَٰٓئِهِۦۚ سَيُجۡزَوۡنَ مَا كَانُواْ يَعۡمَلُونَ ١٨٠

Hanya milik Allah Asmaa'ul Husna, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut Asmaa'ul Husna itu dan tinggalkanlah orang-orang

yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan. (Al-A'raf 180). [17]

Manusia disuruh oleh Allah sendiri supaya memanggil dan berdoa dengan meyebut nama-nama-Nya yang telah diperkenalkan kepada manusia. Manusia dilarang memakai nama-nama-Nya untuk selain Allah, dan dilarang pula memberi nama kepada Allah dengan nama-nama yang tidak ditunjukkan oleh Allah dan Nabi, seperti Arsitek alam semesta yang Agung.[18]

Jika terjadi persamaan nama dan sifat antara Allah swt dan makhluk-Nya, misalnya Allah Maha mendengar, manusia juga mendengar, Allah berbicara dengan Musa, manusia juga berbicara, dan lain sebagainya, maka persamaan tersebut hanyalah persamaan nama, bukan persamaan hakiki. Nama dan sifat untuk Allah swt sesuai dengan Zat dan Kemahaan-Nya, nama dan sifat untuk manusia atau makhluk lain sesuai dengan kemakhlukannya. [19]

Adapun yang dimaksud Asma'ul Husna yang dibahas oleh peneliti ada lima yaitu:

a. Al-Mu'min (المؤمن): yaitu Dialah yang Mengamankan seluruh makhluk dan Diapulalah yang mempercayai akan Rasul-Rasulya.

[17] Munir dan Sudarsono, *Dasar-Dasar Agama Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 10.
[18] Masjfuk Zuhdi, Studi Islam (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1993), hlm. 22.
[19] Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam* (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2010), hlm. 52

b. Al-‘Aziim (العظيم): artinya Dialah yang Maha Agung. Agung di dalam segalanya, dzatnya dan sifatnya. [20]

c. Al-Haadii (الهادئ): artinya yang Maha Pemberi Petunjuk

Al-Quran Surah Al-Hajj: 54

وَلِيَعْلَمَ ٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْعِلْمَ أَنَّهُ ٱلْحَقُّ مِن رَّبِّكَ فَيُؤْمِنُوا۟ بِهِۦ فَتُخْبِتَ لَهُۥ قُلُوبُهُمْ ۗ وَإِنَّ ٱللَّهَ لَهَادِ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٥٤﴾

Dan agar orang-orang yang telah diberi ilmu, meyakini bahwasanya Al Quran itulah yang hak dari Tuhan-mu lalu mereka beriman dan tunduk hati mereka kepadanya dan sesungguhnya Allah adalah Pemberi Petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus. (Q.S. Al-Hajj: 54).[21]

d. Al-‘Adl (العدل): Yang Mempunyai Keadilan

Al-Quran Surah An-Nahl: 97

مَنْ عَمِلَ صَٰلِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهُۥ حَيَوٰةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (Q.S. An-Nahl: 97). [22]

---

[20] Munir dan Sudarsono, *Op.Cit*., hlm. 11.

[21] Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 91.

[22] *Ibid*., hlm. 67.

e. Al-Hakam (الحكم): artinya yang Menetapkan Hukum (Yang Menjadi Hakim)

Al-Quran Surah Al-An'am: 144

أَفَغَيۡرَ ٱللَّهِ أَبۡتَغِي حَكَمٗا وَهُوَ ٱلَّذِيٓ أَنزَلَ إِلَيۡكُمُ ٱلۡكِتَٰبَ مُفَصَّلٗاۚ وَٱلَّذِينَ ءَاتَيۡنَٰهُمُ ٱلۡكِتَٰبَ يَعۡلَمُونَ أَنَّهُۥ مُنَزَّلٞ مِّن رَّبِّكَ بِٱلۡحَقِّۖ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ ٱلۡمُمۡتَرِينَ ١١٤

> Maka patutkah aku mencari hakim selain daripada Allah, padahal Dialah yang telah menurunkan kitab (Al Quran) kepadamu dengan terperinci? Orang-orang yang telah Kami datangkan kitab kepada mereka, mereka mengetahui bahwa Al Quran itu diturunkan dari Tuhanmu dengan sebenarnya. Maka janganlah kamu sekali-kali termasuk orang yang ragu-ragu. (Q.S. Al-An'am: 114). [23]

Dengan menelaah ayat-ayat yang menjelaskan Asma'ul Husna tersebut maka menjadi jelas bahwa Allah itu Esa dalam Zat, Esa dalam sifat dan Esa dalam perbuatan-Nya. Itulah sebabnya maka agama Islam adalah agama tauhid.

Pada kesempatan kali ini, peneliti akan mengajarkan materi tentang Mengenal Asma'ul Husna dengan menerapakan metode *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada kelas II SD Tandihat Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

[23] *Ibid*., hlm. 66-67.

Pada kesempatan kali ini, peneliti akan mengajarkan materi tentang Mengenal Asma'ul Husna dengan menerapakan metode *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada kelas II SD Tandihat Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk menguatkan tentang judul yang ingin diteliti, peneliti mengambil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian, yaitu:

1. Penelitian yang dilakuan oleh Hapsah Siregar, pada tahun 2016 yang berjudul Penerapan Metode *Card Sort* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII SMP Negeri I Huta Raja Kecamatan Tantom Angkola.[24] Dari hasil penelitian tersebut dari siklus I dan II menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode *card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukan dari keaktifan siswa selama proses belajar mengajar sudah memenuhi indikator keberhasilan dari siklus I yang semula memperoleh 64% menjadi 84% Pada siklus II.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Ayu Agus, Setiana (2012) Penerapan Metode *Card Sort* Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas III Di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012. Dari hasil analisis didapatkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai

[24] Hapsah Siregar, "Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII SMP Negeri I Huta Raja Kecamatan Tantom Angkola" (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2016).

Siklus II yaitu, motivasi belajar siklus I (75,34%), siklus II (82,9%), dan hasil belajar siswa siklus I (65%), siklus II (90%). Berdasarkan paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Mufradat Bahasa Arab siswa kelas III MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung.[25]

Adapun persaman penelitian yang dilakukan peneliti yaitu: sama- sama meneliti tentang metode *card sort* dalam meningkatkan pembelajaran. Sedangkan perbedaanya, di mana penelitian di atas meneliti tentang motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam, dan meneliti hasil belajar siswa pada bahasa Arab. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *card sort.*

C. Kerangka Pikir

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru/pengajar untuk membantu siswa agar dapat belajar sesuai kebutuhan dan minatnya serta mampu berinteraksi dengan lingkungan. Jika kegiatan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa dan tidak dapat menarik minat siswa maka pembelajaran menjadi tidak bermakna. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila tercapainya seluruh tujuan pembelajaran. Untuk mempermudah mencapai tujuan pembelajaran

[25] Dian Ayu Agus, "Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas III di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung" (http:// repo.iain- tulungagung. a c.id /1569, diakses Selasa, tanggal 13 Desember 2016, 12:53 WIB).

tersebut, guru perlu menggunakan metode sebagai penjelas makna bahan pengajaran.

Pada pembelajaran PAI, metode pengajaran berfungsi menjelaskan konsep-konsep abstrak, menarik perhatian siswa, meningkatkan keterlibatan, dan menciptakan variasi dalam pembelajaran. Metode pengajaran dapat mempertinggi proses belajar mengajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Proses belajar yang erat kaitannya dengan metode adalah minat belajar siswa. Minat belajar siswa dapat diukur dari kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Oleh karena itu, metode pengajaran sangat penting dalam pembelajaran PAI.

Seiring berkembangnya teknologi, pembelajaran PAI justru lebih terarah dengan baik. Dengan menggunakan metode pembelajaran bisa menghadirkan benda-benda untuk dijadikan contoh dalam bentuk gambar atau animasi yang lebih menarik dan berkesan, sehingga pembelajaran bisa dirasakan siswa lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu juga mempercepat proses pembelajaran.

Metode *card sort* yang terdiri dari potongan-potongan kertas kemudian menyusun potongan-potongan kertas tersebut menjadi sebuah informasi yang dapat memusatkan dan menarik perhatian siswa, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut dapat digambarkan dalam kerangka pikirnya sebagai berikut:

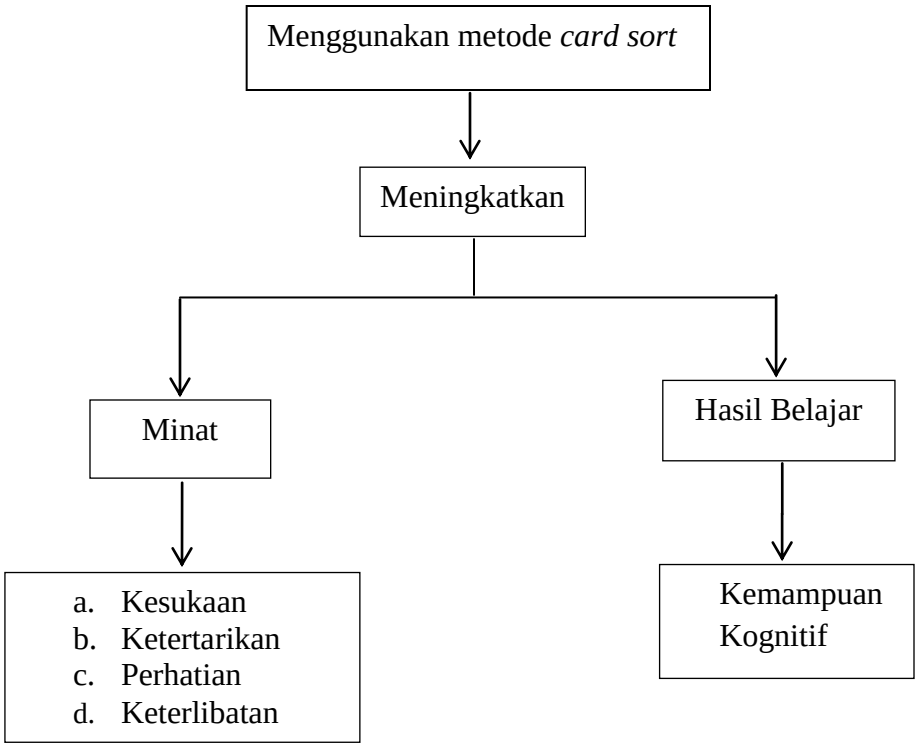

Gambar 1. Skema kerangka berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 3 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 28 Maret 2017, sebagaimana rincian kegiatan terlampir.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

> Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Penelitian tindakan kelas dapat juga diartikan sebagai penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.[1]

PTK dilaksanakan secara kolaborasi antara guru dengan peneliti, ciri utamanya adalah PTK harus dilaksanakan di kelas dan bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam mengelola kelas ataupun untuk mengelesaikan model pembelajaran yang diterapkan dengan materi ajarnya.[2]

---

[1]Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 170-171.

[2] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 25.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti dan guru.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas II Tahun Pelajaran 2017 yang berjumlah 20 orang, laki-laki 9, perempuan 11 orang. Mata pelajaran yang diteliti adalah PAI dengan membiasakan siswa untuk mengenal Asma'ul Husna (nama-nama Allah) dengan menerapkan metode *Card Sort* (Sortir Kartu).

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data, yaitu:

1. Tes

Metode tes adalah seperangkat rangsangan yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Metode tes ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa. Hasil tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam materi mengenal Asma'ul Husna.

Adapun bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berbentuk objektif untuk mengukur sejauh mana para siswa dapat menjawab soal-soal materi Asma'ul Husna yang telah diajarkan melalui penggunaan metode *card sort.* Tes objektif tersebut berbentuk pilihan berganda sebanyak 15 soal. Tes bentuk pilihan berganda adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pemahaman.

Tes diberikan pada setiap siklus, tes ini berupa tes awal kemampuan tentang materi mengenal Asma'ul Husna dan tes pada materi mengenal Asma'ul Husna dengan menggunakan metode *card sort*.

Tabel 1
Kisi-kisi tes

Materi	Indikator Materi	Nomor Soal	Banyak Soal	Waktu
Mengenal Asma'ul Husna	Menuliskan Asma'ul Husna dengan tulisan Arabnya	1,2,3,4,5	5	Siklus I
	Menuliskan Asma'ul Husna serta artinya masing-masing	6,7,8,9,10	5	Siklus II
	Membuat contoh Asma'ul Husna sesuai dengan artinya masing-masing	11,12 13 14,15	5	Siklus III

E. Prosedur Penelitian

Model penelitian yang digunakan peneliti dalam PTK ini adalah model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.[3] Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus.

1. Siklus 1

   a. Perencanaan

   Perencanaan adalah tahapan yang berupa menyusun rancangan tindakan. Perencanaan ini meliputi beberapa hal, yaitu: Penyusunan perencanaan yang dilakukan adalah :

[3] Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, hlm. 65-76.

1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
2) Menentukan pokok bahasan yaitu mengenal Asma'ul Husna di kelas II SD Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.
3) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi mengenal Asma'ul Husna serta tulisan Arabnya dengan menggunakan metode *card sort* secara klasikal.
4) Menyiapkan tes hasil belajar siswa yang akan diujikan pada akhir siklus I.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan penelitian yaitu pelaksanaan proses pembelajaran PAI di kelas II SD Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan dengan menggunakan metode *card sort* yang dilaksanakan sesuai RPP yang direncanakan.

Pelaksaan proses belajar mengajar dalam penelitian ini lebih banyak difokuskan dalam bentuk perorangan, dengan mengerjakan tulisan Asma'ul Husna serta tulisan Arabnya dalam bentuk potongan-potongan kertas. kemudian hasil kerja siswa dikumpul. Selanjutnya siswa mengambil 1 potongan kertas setiap masing-masing siswa, lalu siswa mencari pasangan kartu masing-masing, sehingga menjadi sebuah informasi. Dan yang terakhir siswa membaca potongan kertas sesuai dengan pasangannya.

c. Pengamatan (Obsevasi)

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui efektifitas tindakan atau pengumpulan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang telah dilakukan. Observasi yang dilakukan yaitu :

1) Mengamati tindakan, apakah epektif atau tidak.
2) Menilai siswa, apakah cara menemukan pasangannya cepat/lama.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis hasil observasi sehingga memunculkan program atau perencanaan baru. Setelah melakukan observasi dengan memperhatikan latihan aktivitas siswa dan lembar observasi maka data akan dianalisis dan melihat kekurangan dari pembelajaran yang dilakukan serta memberikan solusi baru untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya. Refleksi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yakni evaluasi tes hasil belajar PAI siswa.
2) Menganalisis hasil evaluasi/tes yang dilakukan dan melihat kekurangan pada skenario pembelajaran.
3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada pembelajaran selanjutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan pada siklus II ini memperhatikan hasil dari refleksi di siklus I dengan memberikan kontribusi baru dalam menyusun pelaksaan pembelajaran selanjutnya. Perencanaan yang disusun disini adalah :

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II.
2. Menyiapkan materi Asma'ul Husna serta artinya dengan menyusun potongan-potongan kartu, dalam bentuk perorangan menjadi kelompok.
3. Menyiapkan tes hasil belajar siswa yang akan diujikan pada akhir siklus II.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Pembelajaran siklus II dilaksanakan sesuai dengan RPP yang disusun pada perencanaan II. Pelaksaan proses belajar mengajar dalam siklus ini lebih fokus dalam bentuk kelompok. Siswa menuliskan Asma'ul Husna serta artinya dalam bentuk potongan-potongan kertas, kemudian diacak-acak, dan menyusun potongan-potongan kertas tersebut menjadi sebuah informasi yang benar.

c. Observasi

Pengamatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran pada pelaksanaan siklus II dengan menilai hasil tindakan, apakah penyusunan kartu tersebut cepat/ lama.

d. Refleksi

Menganalisis data hasil dari pengamatan dan latihan aktivitas siswa serta hasil tes yang dilakukan pada siklus II dan melihat sejauh mana peningkatan minat dan hasil belajar PAI siswa dengan menggunakan metode *card sort*.

3. Siklus III

a. Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan pada siklus III ini memperhatikan hasil dari refleksi di siklus II dengan memberikan kontribusi baru dalam menyusun pelaksaan pembelajaran selanjutnya. Perencanaan yang disusun disini adalah :

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus III.
2. Menyiapkan materi Asma'ul Husna serta memberikan contoh dari Asma'ul Husna tersebut secara berkelompok dan diskusi.
3. Menyiapkan tes hasil belajar siswa yang akan di ujikan pada akhir siklus III.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Pembelajaran siklus III ini dilaksanakan sesuai dengan RPP yang disusun pada perencanaan III. Pelaksaan proses belajar mengajar dalam siklus ini lebih fokus dalam bentuk kelompok dan diskusi. Potongan-potongan kartu dibagi kepada setiap kelompok, kemudian kelompok tersebut

berdiskusi dan memberikan contoh dari Asma'ul Husna yang sesuai dengan yang diberikan pada kelompok tersebut.

c. Observasi

Pengamatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran pada pelaksanaan siklus III dengan menilai hasil tindakan, apakah kerja kelompok tersebut mampu memberikan contoh dari Asma'ul Husna dengan baik dan benar.

d. Refleksi

Menganalisis data hasil dari pengamatan dan latihan aktivitas siswa serta hasil tes yang dilakukan pada siklus III dan melihat sejauh mana peningkatan minat dan hasil belajar PAI siswa dengan menggunakan metode *card sort*.

F. Analisis Data.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data ketuntasan individual dan klasikal. Kedua ketuntasan ini diukur dengan menggunakan rumus, yakni:

1. Ketuntasan Individual

$$\% \text{ ketuntasan individual} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal soal}} \times 100\%$$

Ketuntasan belajar secara individual dapat dikatakan tuntas apabila siswa memperoleh persentasi penalaran individu ≥ 75

2. Ketuntasan Klasikal

$$\% \text{ ketuntasan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal soal}} \times 100\%$$

Peserta didik dikatakan tuntas belajar secara klasikal apabila memperoleh prestasi kemampuan mengenal Asma'ul Husna secara klasikal $\geq$ 75%.[4]

[4] Zainal Aqib *Penelituruian Tindakan Kelas untuk Guru SD SLB dan TK* (Bandung: CV Yrama Widya, 2009), hlm. 204

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Tandihat. Berdasarkan hasil studi awal peneliti di kelas II SD Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan masih banyak siswa yang belum tuntas, terutama pada materi mengenal Asma'ul Husna. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes awal yang telah diujikan oleh peneliti pada 21 April 2017. Terbukti dari 20 siswa hanya 8 siswa (40%) yang mencapai nilai tuntas dan 12 siswa (60%) yang belum tuntas, nilai ketuntasan minimal (KKM) 75.

Berdasarkan data tersebut, peneliti melakukan tindakan dengan menerapkan metode *card sort* karena metode ini merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan memberikan bimbingan, petunjuk kepada siswa agar mereka mampu mengembangkan pengetahuan tentang materi yang dipelajarinya sekaligus mempunyai keterampilan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Secara keseluruhan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 3 siklus di

mana setiap siklus terdiri dari I pertemuan, dalam satu minggu dilakukan dua siklus atau dua kali pertemuan pelajaran agama. Penelitian ini dimulai pada hari Jum'at 21 April 2017 dan berakhir pada hari Jum'at 28 April 2017. Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus I pertemuan I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti melakukan beberapa kegiatan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Adapun perencanaan meliputi:

1) Peneliti menyampaikan kompetensi dasar dan indikatornya.
2) Peneliti memberikan motivasi kepada siswa.
3) Peneliti mengkomunikasikan tujuan belajar dan hasil belajar yang akan dicapai.
4) Menetapkan metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode *card sort* dan menjelaskan metode pembelajaran tersebut.
5) Membuat RPP yang menggunakan metode *card sort*.
6) Peneliti mempersiapkan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menemukan pasangan kartu yang sesuai dengan potongan kartu yang dipegangnya.
7) Peneliti mempersiapkan alat evaluasi berupa tes berbentuk objektif.

b. Tahap Tindakan

Siklus I pertemuan pertama peneliti berkolaborasi dengan guru PAI yang mengajar di kelas II SD Tandihat, sebagai observer. Pada siklus ini proses pembelajaran berlangsung sesuai Pencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan. Adapun tindakan nyata yang dilaksanakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Peneliti menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran, dan memberikan pengarahan tentang metode *card sort*.
2) Peneliti menyampaikan inti materi serta memberikan tugas kepada siswa untuk menulis Asma'ul Husna serta tulisan Arabnya, dengan 10 siswa yang menulis Asma'ul Husna yang berbeda-beda, dan yang 10 lagi menulis tulisan Arabnya dalam setiap potongan kertas.
3) Peneliti membagikan potongan-potongan kertas kosong kepada siswa, kemudian siswa sendiri yang menulis tugas yang diberikan.
4) Memberikan tugas dengan menulis Asma'ul Husna serta tulisan Arabnya kepada siswa dengan bekerja sendiri, serta membimbing dan mengarahkan siswa dalam menyelesaikan tugasnya.
5) Siswa disuruh mengumpulkan potongan-potongan kertas yang telah ditulis siswa ke meja guru, selanjutnya siswa yang menulis tulisan latinnya mengambil satu potongan kertas yang berisi tulisan Arab Asma'ul Husna pada setiap masing-masing siswa, dan sebagian lagi

mengambil potongan kertas yang berisi tulisan latinnya, lalu mencari pasangan kartu masing- masing siswa.

6) Mengarahkan siswa untuk membacakan potongan kerta sesuai dengan pasangan masing-masing.
7) Guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang dipelajari.
8) Guru memberikan tes objektif untuk mengukur kemampuan siswa dalam membuat potongan Asma'ul Husna serta tulisan Arabnya lalu menemukan pasangan kartu yang sesuai dengan potongan kartu masing-masing siswa.
9) Observer memantau aktivitas siswa yang dituangkan dalam lembar observasi.

c. Tahapan Pengamatan (*Observing*)

Berdasarkan prosedur yang telah dirancang, kegiatan pengamatan dilakukan oleh guru sebagai observer. Observer melakukan pengamatan terhadap kerja masing-masing siswa. Observer mengamati siswa pada saat menulis Asma'ul Husna serta tulisan Arabnya, siswa mengalami kesulitan dengan menuliskan Tulisan Arab dari Asma'ul Husnanya secara baik dan benar, begitu juga dengan menemukan pasangan kartu, sebagian siswa mengalami kesulitan. Dalam menemukan pasangan kartu ini keadaan siswa berlari-lari kesana ke sini mencari pasangan kartu masing-masing siswa. Dalam menemukan pasangan kartu ini, siswa menemukan pasangan kartu tidak sesuai dengan waktu yang telah diberikan. Mereka ngalami kesulitan

dalam menemukan pasangannya, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama.

Selain observasi yang dilakukan observer, peneliti juga memberikan tes di akhir pertemuan untuk melihat hasil belajar siswa pada materi Asma'ul Husna dalam penulisan Asma'ul Husna. serta menemukan pasangan kartu yang sesuai dengan potongan kartu masing-masing siswa.

Tabel 2
Hasil Rekapitulasi Tes Siswa Siklus I

Siklus I Pertemuan Ke-I				
No	**Nama Siswa**	**Total Skor**	**Nilai**	**Ketuntasan Individual**
1	AHM	2	40	Belum Tuntas
2	ALI	3	60	Belum Tuntas
3	AND	4	80	Tuntas
4	ATI	4	80	Tuntas
5	AYU	2	40	Belum Tuntas
6	FAH	4	80	Tuntas
7	FAJ	3	60	Belum Tuntas
8	HAF	1	20	Belum Tuntas
9	IKA	2	40	Belum Tuntas
10	JAS	2	40	Belum Tuntas
11	MEI	3	60	Belum Tuntas
12	NAD	4	80	Tuntas
13	NAS	2	40	Belum Tuntas
14	NIA	4	80	Tuntas
15	PAN	4	80	Tuntas
16	PAU	1	20	Belum Tuntas
17	RAH	3	60	Belum Tuntas
18	RID	2	40	Belum Tuntas
19	SEL	5	100	Tuntas
20	ZAH	4	80	Tuntas
Jumlah	**8 siswa yang tuntas**			
Ketuntasan klasikal	**40%**			

Data di atas menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa atau 40%, sedangkan 12 siswa atau 60% belum mencapai ketuntasan.

d. Refleksi

Setelah data dari kemampuan hasil belajar pada materi Asma'ul Husna siswa diperoleh melalui observasi yang diamati dan tes yang diujikan kepada siswa, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan belajar pada materi Asma'ul Husna siswa pada siklus I pertemuan ke-I belum mencapai ≥ 75%, karena banyak siswa yang belum paham antara materi yang diajarkan dengan metode yang ditawarkan. Sehingga hasil tes kemampuan siswa pada materi Asma'ul Husna siklus I pertemuan ke-I diperoleh 8 siswa atau 40% yang tuntas dan 12 siswa atau 60% yang belum mencapai ketuntasan. Jadi nilai rata-rata kelas yaitu 59. Bagi siswa yang belum tuntas diberi bimbingan dan motivasi agar siswa tersebut lebih giat belajar.

A. Keberhasilan

Ada beberapa siswa yang mampu mengerjakan soal dengan baik, hal ini berarti bahwa siswa sudah mulai paham, mengerti dalam menentukan Asma'ul Husna. Dari hasil tes siswa dan pengamatan peneliti ada 8 siswa yang sudah tuntas dari 20 siswa.

B. Ketidak berhasilan

1. Guru masih kurang baik dalam menyampaikan materi.

2. Siswa susah dikontrol karena siswa bekerja sendiri, sehingga mereka kurang paham atas apa yang mau dikerjakannya dan meyebabkan keributan atas kekurang pahaman siswa, sehingga proses pembelajaran kurang efektif.

Untuk memperbaiki kegagalan yang terjadi pada siklus I tindakan pertama ini maka perlu dilakukannya rencana baru.

1. Guru diharapkan memaksimalkan penyampaian materi.
2. Dalam proses penbelajaran berlangsung, Guru tidak membagi siswa dalam bentuk kelompok, maka mereka kurang terkendali, untuk itu peneliti menawarkan pada siklus II dengan cara dikelompokkan.

C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

1. Siklus II pertemuan II

a. Perencanaan

Setelah selesai melaksanakan siklus I dengan dua perencanaan dengan menggunakan metode *card sort*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengenal Asma'ul Husna serta artinya baik secara individual maupun klasikal, peneliti masih tetap menerapkan metode *card sort* pada siklus II.

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Asma'ul Husna siswa pada siklus II pertemuan ke-2 sebagai berikut:

1) Peneliti selalu memberikan motivasi kepada siswa.
2) Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti akan menggali sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang dipelajari sebelumnya.
3) Menyampaikan tujuan belajar dan hasil belajar yang harus dicapai oleh setiap siswa.
4) Membuat RPP yang menggunakan metode *card sort*.
5) Menjelaskan materi pelajaran kepada siswa tentang Asma'ul Husna serta artinya.
6) Untuk meminimalkan siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menentukan Asma'ul Husna serta artinya, pada tahap ini peneliti menyuruh siswa dalam berkelompok.
7) Menyiapkan lembar observasi dan tes yang akan diberikan kepada siswa untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan siswa dalam mengenal Asma'ul Husna.

b. Tahap tindakan

Pada tahap tindakan ini, proses pembelajaran masih tetap menggunakan metode *card sort* yang dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menuliskan Asma'ul Husna serta artinya dalam bentuk potongan-potongan kertas, sementara guru bertugas sebagai observer dan peneliti yang akan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort*. Pada siklus II pertemuan ke-2 akan dibahas tentang

masalah menentukan Asma'ul Husna serta artinya. Adapun tindakan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1) Memotivasi siswa agar lebih giat mengikuti pembelajaran.
2) Menanyakan siswa tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.
3) Mengkomunikasikan tujuan belajar dan hasil belajar yang harus dicapai setiap siswa.
4) Peneliti menyampaikan materi Asmaul'Husna serta artinya.
5) Peneliti membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa dalam satu kelompok.
6) Mengarahkan masing-masing kelompok untuk menyusun potongan kartu yang berisi Asma'ul Husna serta artinya tanpa diskusi.
7) Peneliti menyuruh siswa untuk membuat potongan kertas yang berisi lima Asma'ul Husna serta artinya kepada setiap masing-masing kelompok.
8) Guru menyuruh siswa secara berkelompok untuk mengacak-acak potongan kartu tersebut, kemudian menyusun potongan-potongan kertas tersebut menjadi sebuah informasi yang benar.
9) Menjelaskan kembali potongan kartu yang sudah disajikan oleh siswa, serta memberikan kesimpulan mengenai yang dipelajari.
10) Membagikan tes kepada masing-masing siswa untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dalam mengenal Asma'ul Husna.

c. Tahap pengamatan

Dari hasil observasi yang dilakukan observer sudah semakin jelas adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam materi mengenal Asma'ul Husna dengan menggunakan metode *card sort*. Siswa yang bermasalah pada siklus I sudah mengalami kemajuan, karena pada tahap ini proses pembelajaran dalam bentuk kelompok, sehingga siswa lebih paham dalam penyusunan kartu. Pada tahap ini kondisi siswa saat melaksanakan penyusunan kartu tanpa diskusi dengan kelompok lain, mereka melakukan penyusunan kartu yang berisi Asma'ul Husna serta artinya dengan waktu yang tidak sesuai harapan, mereka melaksanakan penyusunan kartu dengan waktu yang cukup lama, karena mereka melakukan penyusunan dengan kerja sendiri, tanpa bantuan kelompok lain.

Selain dari observasi, peneliti juga memberikan tes kepada seluruh siswa diakhir pertemuan untuk melihat hasil belajar siswa dalam mengenal Asma'ul Husna.

Tabel 3
Hasil Rekapitulasi Tes Siswa Siklus II Pertemuan Ke-2

Siklus I Pertemuan Ke-II				
No	**Nama Siswa**	**Total Skor**	**Nilai**	**Ketuntasan Individual**
1	AHM	4	80	Tuntas
2	ALI	4	80	Tuntas
3	AND	3	60	Belum Tuntas
4	ATI	4	80	Tuntas
5	AYU	2	40	Belum Tuntas
6	FAH	3	60	Belum Tuntas

7	FAJ	4	80	Tuntas
8	HAF	3	60	Belum Tuntas
9	IKA	3	60	Belum Tuntas
10	JAS	4	80	Tuntas
11	MEI	3	60	Belum Tuntas
12	NAD	4	80	Tuntas
13	NAS	3	60	Belum Tuntas
14	NIA	4	80	Tuntas
15	PAN	4	80	Tuntas
16	PAU	3	60	Belum Tuntas
17	RAH	4	80	Tuntas
18	RID	4	80	Tuntas
19	SEL	4	80	Tuntas
20	ZAH	4	80	Tuntas
Jumlah	**12 siswa yang tuntas**			
Ketuntasan klasikal	**60%**			

Dari tabel di atas diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa atau 60%. Sudah terjadi peningkatan dari siklus I, namun belum mencapai indikator ketercapaian yang diharapkan ≥ 75%.

d. Tahap refleksi

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilakukan, diperoleh 12 siswa atau 60% siswa yang tuntas dan 8 siswa atau 40% yang belum mencapai ketuntasan, dengan nilai rata-rata kelas 71. Pada tahap ini sudah terjadi peningkatan dari pertemuan sebelumnya, hal ini karena proses pembelajaran dibuat dalam bentuk kerja kelompok dan siswapun semakin paham antara materi pelajaran dengan metode yang ditawarkan. Namun, peningkatan tersebut belum mencapai ketuntasan yang diharapkan.

1. Keberhasilan

   Penyusunan kartu siswa semakin meningkat, disebabkan proses pembelajaran yang dibuat dalam bentuk kelompok. Siswa semakin aktif saat kerja kelompok.

2. Ketidakberhasilan

   a) Sebagian siswa tidak bersemangat dan tidak aktif saat kerja kelompok, kerjanya tinggal duduk diam saja tanpa berpartisipasi dengan teman sekelompoknya, karena mereka bekerja sendiri sehingga mengalami kesulitan dalam penyusunan kartu, tidak bisa membedakan arti dari Asma'ul Husna tersebut.

   b) Pada saat kerja kelompok masih bayak siswa yang bingung atas pekerjaannya, karena mereka tidak tahu apa yang mau dikerjakan, dan mereka tidak tahu apa yang duluan disusun, dan pada akhirnya mereka akan ribut sehingga mengganggu kepada siswa lain yang aktif dalam belajar.

   c) Peneliti masih kurang menguasai kelas sehingga masih banyak siswa yang ribut saat pembelajaran berlangsung.

   Dari keberkasilan dan ketidakberhasilan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa yang belum memahami soal, untuk memperbaiki kegagalan yang terjadi pada siklus II tindakan kedua ini maka perlu dilakukannya rencana baru yaitu:

a) Guru lebih mengoptimalkan penyampaian materi.
b) Guru lebih memaksimalkan penguasaan kelas agar tidak terjadi keributan.
c) Mengarahkan siswa agar mengajari teman sekelompoknya yang kurang paham.
d) Guru dapat diharapkan dapat membimbing siswa sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam belajar.
e) Guru harus mampu sebagai pengarah agar siswa bisa lebih percaya diri apabila disuruh oleh guru untuk membaca hasil kerja kelompok.

D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus III

1. Siklus III pertemuan III

a. Tahap perencanaan

Setelah selesai melaksanakan siklus II dengan menggunakan metode *card sort*, baik secara individual atau kelompok masih belum mencapai ketuntasan maksimal, untuk itu peneliti melanjutkan menerapkan metode *card sort* pada silkus III.

Perencanaan yang dilaksanakan pada siklus III pertemuan ke-3 adalah sebagai berikut:

1) Peneliti selalu memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.
2) Sebelum kegiatan berlangsung peneliti akan menggali sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang dipelajari sebelumnya.
3) Mengkomunikasikan tujuan belajar yang akan dicapai oleh setiap siswa.

4) Membuat RPP yang menggunakan metode *card sort*.
5) Menyampaikan materi Asma'ul Husna serta contohnya dengan menggunakan kertas warna-warni.
6) Menyiapkan lembar observasi dan tes yang akan diberikan kepada siswa.

b. Tahap Tindakan

Pada tahapan ini, proses pembelajaran masih tetap menggunakan metode *card sort*. Guru PAI masih tetap menjadi observer untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa pada materi Asma'ul Husna dan peneliti tetap melaksanakan pembelajaran. Pada siklus III pertemuan ke-3 akan dibahas tentang mencari contoh dari Asma'ul Husna. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah:

1) Memotivasi siswa agar lebih semangat mengikuti pembelajaran.
2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
3) Menggali sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang dipelajari sebelumnya.
4) Menjelaskan materi kepada siswa mengenai pencarian contoh dari Asma'ul Husna.
5) Meyuruh siswa agar duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing.
6) Mengarahkan masing-masing kelompok untuk mencari contoh Asma'ul Husna dengan cara berdiskusi.
7) Membagi potongan kertas yang berwarna-warni berisi Asma'ul husna serta artinya kepada setiap kelompok.

8) Menyuruh siswa untuk membuat contoh dari Asma'ul Husna sesuai dengan kartu yang diberikan.
9) Menyuruh siswa membacakan hasil dari diskusi masing-masing kelompok.
10) Membantu siswa mengkaji ulang proses atau hasil yang sudah diperoleh serta menyimpulkan materi yang dipelajari.
11) Memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa.

c. Tahap Pengamatan

Dari hasil observasi yang dilakukan observer sudah semakin jelas adanya peningkatan hasil belajar siswa pada materi Asma'ul Husna dengan menggunakan metode *card sort*. Pada tahap ini siswa sudah semakin epektif, karena pada tahap ini proses pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk kerja kelompok dan secara diskusi. Dalam tahap ini siswa membuat contoh Asma'ul Husna serta artinya masing-masing dalam bentuk potongan kertas yang berwarna-warni dengan baik, mereka bisa membuat contoh dari Asma'ul Husna sesuai dengan arti dari Asma'ul Husna tersebut. Mereka melaksanakannya dalam waktu cukup, sesuai dengan waktu yang telah diberikan peneliti.

Selain dari observasi, peneliti juga memberikan tes kepada seluruh siswa di akhir pertemuan untuk melihat hasil belajar siswa dengan metode

card sort pada materi Asma'ul Husna dengan mencari contoh dari Asma'ul Husna dalam bentuk potongan kartu.

Tabel 4
Hasil Rekapitulasi Tes Siswa Siklus II Pertemuan Ke-2

Siklus I Pertemuan Ke-II				
No	**Nama Siswa**	**Total Skor**	**Nilai**	**Ketuntasan Individual**
1	AHM	4	80	Tuntas
2	ALI	5	100	Tuntas
3	AND	3	60	Belum Tuntas
4	ATI	5	100	Tuntas
5	AYU	4	80	Tuntas
6	FAH	4	80	Tuntas
7	FAJ	4	80	Tuntas
8	HAF	3	60	Belum Tuntas
9	IKA	4	80	Tuntas
10	JAS	4	80	Tuntas
11	MEI	4	80	Tuntas
12	NAD	4	80	Tuntas
13	NAS	3	60	Belum Tuntas
14	NIA	4	80	Tuntas
15	PAN	5	100	Tuntas
16	PAU	3	60	Belum Tuntas
17	RAH	4	80	Tuntas
18	RID	4	80	Tuntas
19	SEL	5	100	Tuntas
20	ZAH	4	80	Tuntas
Jumlah	**16 siswa yang tuntas**			
Ketuntasan klasikal	**80%**			

Dari tabel di atas ditemukan bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan hasil belajar siswa pada materi Asma'ul Husna yaitu siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa atau 80%, dan siswa yang belum tuntas sebanyak 4 siswa atau 20%. Dengan nilai rata-rata kelas 80. Sehingga hasil telah mencapai indikator ketercapaian $\geq$75%. Maka dalam hal ini peneliti

mengambil kesimpulan untuk menghentikan tindakan penelitian ini pada siklus III pertemuan ke-3.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah diujikan maka disimpulkan bahwa metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Asma'ul Husna, yang meliputi memahami masalah, membuat perencanaan penyelesaian soal, penyelesaian soal sesuai rencana dan memeriksa kembali hasil yang diperoleh terutama materi Asma'ul Husna.

Adapun keberhasilan yang dicapai peneliti adalah siswa sudah mampu aktif selama pembelajaran sehingga serangkaian prosedur yang disusun pada RPP dapat berjalan dan siswa mampu menyelesaikan soal berdasarkan langkah-langkah penyusunan kartu, siswa tidak canggung dalam mengemukakan jawaban walaupun belum sepenuhnya benar meskipun masih ada bebrapa siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran dan adapun faktor yang menghambat ketidaktuntasan ini adalah mereka kurang memahami soal sehingga mereka tidak mampu menyelesaikan soal dengan benar dan masih ada siswa yang bermain dalam kelompoknya dan kurang memperhatikan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil tes kemampuan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal ketuntasan belajar secara klasikal selalu meningkat setiap siklusnya, pada siklus I pertemuan ke-1 ketuntasan klasikal sebesar 40%, pada siklus II pertemuan ke-2 meningkat menjadi 60%, sedangkan tes

terakhir siklus III pertemuan ke-3 sebesar 80%. Maka peneliti menyimpulkan, bahwa hasil penelitian tersebut sudah meningkat lebih dari ≥75% siswa yang kemampuan penyusunan kartu dalam menyelesaikan soal dengan kategori tuntas, maka penelitian ini dapat dihentikan dengan kesimpulan peningkatan hasil belajar siswa sudah meningkat.

Tabel 5
Peningkatan Hasil Tes Belajar Siswa siklus I, II, dan III

Kategori test	Rata-rata kelas	Jumlah siswa yang tuntas	Keaktifan ketuntasan belajar klasikal
Tes Pertemuan 1 Siklus I	59	8	40%
Tes Pertemuan 2 Siklus II	71	12	60%
Tes Pertemuan 3 Siklus III	80	16	80%

DIAGRAM HASIL OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ASMA'UL HUSNA SIKLUS I, II, DAN III

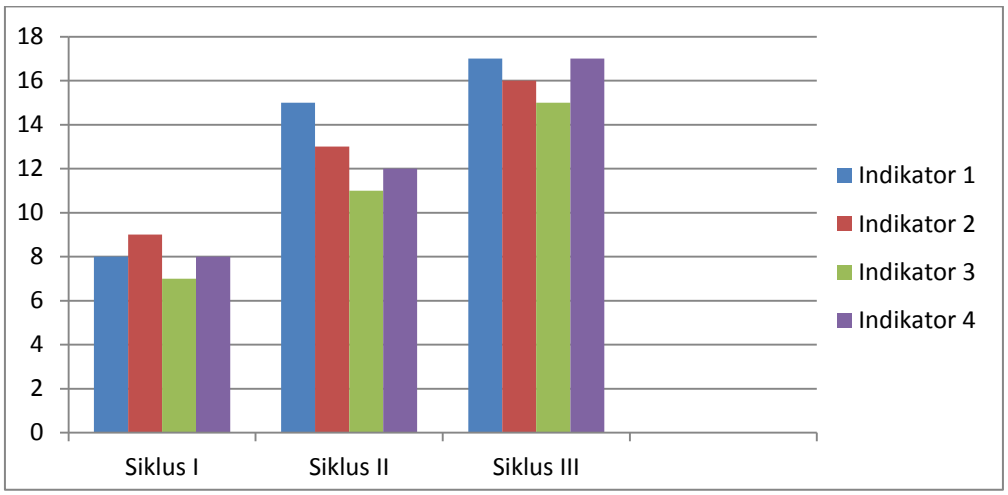

Gambar 2 : Diagram Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa pada Materi Asma'ul Husna

Diagram di atas menunjukkan hasil observasi hasil belajar siswa pada materi Asma'ul Husna dengan menggunakan metode *card sort* yang dapat meningkat setiap indikator, dari siklus I untuk indikator 1 40%, indikator 2 45%, indikator 3 35%, dan indikator 4 40%. Pada siklus II untuk indikator 1 75%, indikator 2 65%, indikator 3 55%, dan indikator 4 60%. Sedangkan pada siklus III untuk indikator 1 85%, indikator 2 80%, indikator 3 75%, dan indikator 4 85%. Selain observasi, peneliti juga menggunakan tes untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa pada materi Asma'ul Husna pada setiap siklus.

DIAGRAM KETUNTASAN TES SETIAP SIKLUS

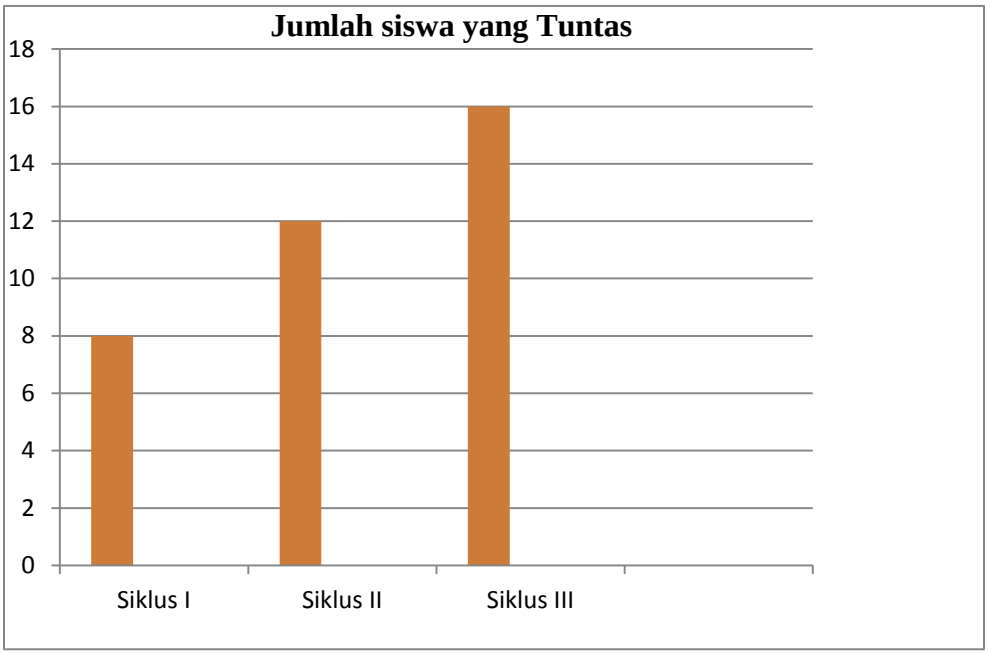

Gambar 3 : Diagram ketuntasan Setiap Pertemuan

Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan setiap siklusnya yaitu siklus I pada pertemuan ke-1 (8 siswa – 40%), siklus II pertemuan ke-2

(12 siswa - 60%), dan pada siklus III pertemuan ke-3 (16 siswa – 80%). Melihat peningkatan-peningkatan hasil belajar siswa maka peneliti mengambil kesimpulan untuk menghentikan tindakan penelitian pada siklus III. Ketuntasan klasikal siswa mencapai ≥75% yaitu 80% dengan kata lain indikator-indikator hasil belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan. Dengan demikian hipotesis tindakan telah berhasil tercapai, yaitu Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Metode *Card Sort* pada Pembelajaran PAI di Kelas II SD Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

E. Keterbatasan Penelitian

Ketika melaksanakan tindakan dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan penelitian, diantaranya:

1. Adanya keterbatasan waktu dalam pembelajaran. Hal ini mengakibatkan pelaksanaan evaluasi diskusi kelompok atau individu jadi terbatas, sehingga penjelasan guru kurang maksimal mengenai materi yang telah dipelajari.
2. Pada saat pembelajaran masih banyak siswa yang tidak aktif baik secara individu maupun kelompok karena belum terbiasa belajar dengan menggunakan metode *card sort*.
3. Metode *card sort* dapat mengembangkan kemampuan berfikir kreatif dan keterampilan dalam bentuk potongan kartu dapat melatih keterampilan berfikir

siswa. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya fokus melihat hasil belajar siswa pada materi Asma'ul Husna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap data hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Asma'ul Husna di kelas II SD Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I pertemuan ke-1 siswa yang tuntas 8 orang (40%), dengan nilai rata-rata siswa 59. Pada siklus II pertemuan ke-2 siswa yang tuntas 12 orang (60%), dengan nilai rata-rata siswa 71. Selanjutnya pada siklus III pertemuan ke-3 siswa yang tuntas 16 orang (80%), dengan nilai rata-rata siswa 80. Karena hasil belajar siswa sudah meningkat dan telah mencapai ketuntasan minimal $\geq 75\%$ maka penelitian telah dapat dihentikan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian maka peneliti memiliki beberapa saran yang perlu dikembangkan yaitu:

1. Bagi Guru

   Guru disarankan untuk memotivasi siswa dalam proses belajar dan selalu berusaha untuk lebih kreatif menggunakan metode pembelajaran serta mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, agar siswa mudah paham dan mengerti apa arti yang dipelajarinya.

2. Bagi Kepala Sekolah

   Kepala sekolah disarankan agar lebih memperhatikan kinerja para guru dan memperhatikan proses belajar mengajar di lingkungan sekolah dan mendukung metode-metode pembelajaran yang digunakan guru.

3. Bagi Siswa

   a. Siswa hendaknya meningkatkan kesadaran untuk selalu aktif dalam kegiatan belajar-mengajar.

   b. Siswa hendaknya berusaha menyenangi pembelajaran PAI, karena pemanfaatannya dalam kehidupan dunia maupun akhirat sangat banyak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti masalah yang sama diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian dan melakukan pengembangan penelitian dan fokus yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar* Bandung: Pustaka Setia, 2005.

Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* Jakarta: Kencana, 2009.

Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching* Jakarta: Quantum Teaching, 2005.

Audurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* Bandung: Penerbit Alfabeta, 2003.

Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasiny*a Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Dimyati & Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran* Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* Medan: Media Persada, 2012.

Masganti sit, *Perkembangan Peserta Didik* Medan: Perdana Publishing, 2010.

Masjfuk Zuhdi, *Studi Islam* Jakarta: PT Grafindo Persada, 1993.

Moh. Padil, dan Angga Teguh Prastyo, *Strategi Pengelolaan SD/MI* Malang: UIN-Maliki Press, 2011.

Muhammad Fathurrohman, *Model- Model Pembelajaran Inovatif* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.

Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* Bandung: Rosda Karya, 2005.

Munir dan Sudarsono, *Dasar-Dasar Agama Islam* Jakarta: Rineka Cipta, 1992.

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Kalam Mulia, 2005.

Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Citapustaka Media, 2014.

Rudi Susilana, Cepi Riana, *Media Pembelajaran* Bandung: Wacana Prima, 2007.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

----------, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.

Sudarwan, *Perkembangan Peserta Didik* Bandung: Alfabeta, 2014.

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Ujang Sukardi, dkk, *Belajar Aktif dan Terpadu* Surabaya: Duta Graha Pustaka, 2003.

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam* Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2010.

Zainal Aqib *Penelituruian Tindakan Kelas untuk Guru SD SLB dan TK* Bandung: CV Yrama Widya, 2009.

Lampiran 1

RENCANA JADWAL KEGIATAN PENELITIAN
Dengan Judul
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN METODE *CARD SORT* PADA PEMBELAJARAN PAI
DI KELAS II SD TANDIHAT KECAMATAN ANGKOLA
SELATAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN

NO	KEGIATAN	BULAN																																			
		OKTOBER 2016				NOVEMBER 2016				DESEMBER 2016				JANUARI 2016				FEBRUARI 2017				MARET 2017				APRIL2017				MEI 2017				JUNI 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Konsultasi Judul	✓																																			
	Pengesahan Judul		✓																																		
2	Penyusunan Proposal				✓	✓																															
3	Bimbingan Proposal						✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																							
4	Seminar Proposal														✓																						
5	Mengambil Data, Analisis Data, Penyusunan Laporan Penelitian																									✓	✓	✓	✓								
6	Bimbingan Skripsi																													✓	✓	✓ ✓	✓ ✓	✓	✓ ✓	✓	✓
7	Ujian Skripsi																																				

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD Negeri Tandihat No. 100207
Mata pelajaran : Pendidikan Agana Islam
Kelas : II
Semester : II (Genap)
Alokasi waktu : 1 × 35 Menit
Siklus : I

I. Standar Kompetensi

7. Mengenal Asma'ul Husna

II. Kompetensi Dasar

7.1. Menyebutkan lima dari Asma'ul Husna
7.2. Mengartikan lima Asma'ul Husna

III. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat Menyebutkan lima Asma'ul Husna
- Siswa dapat Mengartikan lima Asma'ul Husna

IV. Materi pokok Ajar

- Menyebutkan lima Asma'ul Husna

V. Model Pembelajaran

- *Card Sort* (Sortir Kartu)

VI. Metode pembelajaran

- Ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas individu.

VII. Langkah-langkah Kegiatan

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
1	Pendahuluan: • Guru memberi salam pembuka dengan ramah dan membaca doa serta menayakan situasi siswa • Guru memberikan apersepsi, motivasi dan mengkondisikan	• Siswa menjawab salam serta berdoa bersama • Siswa mendengarkan motivasi yang	5 Menit

	siswa untuk mengikuti pelajaran • Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai	diberikan guru • Siswa mendengarkan apa yang disamapaikan guru	
2	Kegiatan Inti: **Langkah 1** **Orientasi siswa pada potong kartu** • Guru menyampaikan 5 materi Asma'ul Husna kepada siswa **Langkah 2** **Mengorganisasikan siswa untuk belajar** • Guru menyuruh siswa untuk memotong-motong kertas, dan menulis lima Asma'ul Husna serta tulisan Arabnya dalam setiap potongan kertas tersebut. • Guru mengarahkan siswa untuk bekerja sendiri tanpa bantuan dari kawannya. • Guru menyuruh siswa supaya mengumpulkan potongan-potongan kertas yang sudah ditulis siswa yang berisi tulisan Asma'ul Husna. • Setelah diperiksa oleh guru tugas dari siswa, banyak tulisan Asma'ul Husnanya yang tidak jelas, maka dari itu guru menggantikan potongan-potongan kartu yang sudah disediakan kian, agar siswa bisa membacanya dengan jelas. • Selanjutnya siswa mengambil satu potongan kertas setiap masing-masing siswa, lalu siswa mencari pasangan kartu masing-masing, sehingga menjadi sebuah informasi, dan yang	• Siswa mendengarkan penjelasan guru • Siswa melaksanakan perintah dari guru dengan menulis lima Asma'ul Husna serta tulisan Arabnya masing-masing dalam setiap potongan kertas • Siswa mendengarkan arahan guru sambil mengerjakan tugasnya • Siswa mengkumpulkan potongan-potongan kertas yang sudah dikerjaan siswa • kemudian siswa mengambil satu potongan kertas setiap masing-masing siswa, lalu mencari pasangan masing-masing yang sesuai dengan pasangan yang dipegangnya, dan yang terakhir membaca potongan tersebut dengan pasangan masing-masing.	5 Menit 5 Menit 5 Menit

	terakhir siswa membaca potongan kertas sesuai dengan pasangannya masing-masing. **Langkah 3** **Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok** • Guru membimbing siswa sekaligus memberikan informasi kepada siswa yang belum bisa membuat potongan kertas yang berisi tulisan Asma'ul Husna. • Guru meminta siswa untuk bertanya jika kesulitan dalam membuat tulisan Asma'ul Husna dalam bentuk potongan kertas. **Langkah 4** **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya** • Membimbing atau mengamati siswa dalam menemukan pasangan kartu yang sesuai dengan yang di pegang masing-masing siswa. • Mengarahkan siswa untuk membaca potongan kertas dengan pasangan masing-masing siswa. **Langkah 5** **Menganalisa dan mengevaluasi proses potong kartu** • Mengarahkan siswa lain untuk memberikan pertanyaan mengenai tulisan Asma'ul Husna dalam bentuk potongan-potongan kertas. • Mengarahkan siswa mengula-ulangi bacaan Asma'ul Husna dengan pasangannya.	• Siswa berlatih menulis Asma'ul Husna serta tulisan Arabnya • Siswa bertanya kepada guru mengenai tulisan Asma'ul Husna dalam bentuk potongan kertas. • Siswa berlatih dalam mencari pasangan kartu dengan epektif. • Siswa berlatih membaca tulisan Arab dari Asma'ul Husna dengan pasangan masing-masing. • Siswa memberikan pertayaan cara membuat potongan kartu yang berisi tulisan Arab Asma'ul Husna. • Siswa mengulang-	5 Menit 5 Menit

		ulangi bacaan Asma'ul Husna dengan pasangan kartu siswa.	
3	**Penutup** • Guru menyimpulkan materi pelajaran Asma'ul Husna mengenai tulisan Arabnya. • Guru menutup proses pembelajaran dengan menbaca doa	• Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan guru • Siswa membaca Do'a secara bersama-sama	5 Menit

VIII. Sumber Belajar/ Alat peraga

A. Sumber belajar
- Al-Quran
- Buku paket

B. Alat peraga
- Spidol
- Kertas manila

IX. Penilaian

Indikator Pencapaian Target	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Insrtumen	Contoh Instrumen
• MenuliskanAsma'ul Husna dengan tulisan Arabnya dalam bentuk potongan-potongan kertas yang menjadi informasi dalam bentuk mencari pasangan kertas pada setiap masing-masing siswa, kemudian siswa membaca Asma'ul Husna sesuai spasangan masing-masing.	Tes	Pemahaman	1. TuliskanAsma'ul Husna dengan tulisan Arabnya dalam bentuk potongan kertas.

Pedoman Penilaian Kepribadian

No	Nama siswa	Tekun					Tanggung jawab					Peduli					Jujur				
		a	b	c	d	e	a	b	c	d	e	a	b	c	d	e	a	b	c	d	e
1 2 3 4 5																					

Keterangan: a: sangat baik
b: baik
c: cukup baik
d: kurang baik
e: sangat tidak baik

Padangsidimpuan, 2017

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Asmawati Lubis, S.Pd.I
NIP. 196710252007012003

Maulida Hasibuan
NIM. 13 310 0145

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD Negeri Tandihat No. 100207
Mata pelajaran : Pendidikan Agana Islam
Kelas : II
Semester : II (Genap)
Alokasi waktu : 1 × 35 Menit
Siklus : II

I. Standar Kompetensi

7. Mengenal Asma'ul Husna

II. Kompetensi Dasar

7.1. Menyebutkan lima dari Asma'ul Husna
7.2. Mengartikan lima Asma'ul Husna

III. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat Menyebutkan lima Asma'ul Husna
- Siswa dapat Mengartikan lima Asma'ul Husna

IV. Materi pokok Ajar

- Siswa dapat menuliskan Asma'ul Husna dengan baik dan benar

V. Model Pembelajaran

- *Card Sort* (Sortir Kartu)

VI. Metode pembelajaran

- Ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas individu.

VII. Langkah-langkah Kegiatan

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	**Kegiatan Siswa**	
1	Pendahuluan: • Guru memberi salam pembuka dengan ramah dan membaca doa serta menayakan situasi siswa • Guru memberikan apersepsi, motivasi dan mengkondisikan siswa untuk mengikuti pelajaran	• Siswa menjawab salam serta berdoa bersama • Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru	5 Menit

lxxi

	• Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai	• Siswa mendengarkan apa yang disamapaikan guru	
2	Kegiatan Inti: **Langkah 1** **Orientasi siswa pada potong kartu** • Guru menyampaikan materi 5 Asma'ul Husna serta artinya **Langkah 2** **Mengorganisasikan siswa untuk belajar** • Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa dalam satu kelompok. • Guru menyuruh siswa untuk membuat potongan kertas yang berisi lima Asma'ul Husna serta artinya kepada setiap masing-masing kelompok. • Guru menyuruh siswa secara berkelompok untuk mengacak-acak potongan kartu tersebut, kemudian menyusun potongan-potongan kertas tersebut menjadi sebuah informasi yang benar. **Langkah 3** **Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok** • Guru membimbing siswa sekaligus memberikan informasi kepada siswa yang belum bisa menyusun potongan-potongan Asma'ul Husna serta artinya menjadi informasi yang benar. • Guru memotivasi siswa dalam menyusun potongan Asma'ul Husna serta artinya tanpa berdiskusi dengan kelompok lain.	• Siswa mendengarkan penjelasan guru • Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang sudah dibagikan guru. • Masing-masing siswa berusaha menulis lima Asma'ul Husna serta artinya dalam bentuk potongan-potongan kartu. • Siswa melakukan penyusunan kartu menjadi sebuah informasi secara berkelompok. • Siswa mendengarkan arahan dari guru. • Mendengarkan arahan yang disampaikan guru	5 Menit 5 Menit 5 Menit

	• Guru mengarahkan siswa untuk bertanya apabila siswa mengalami kesulitan dalam penyusunan kartu. **Langkah 4** **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya** • Membimbing atau mengamati masing-masing kelompok dalam menyusun potongan-potongan kartu. • Mengarahkan siswa untuk menyusun kartu menjadi sebuah informasi. **Langkah 5** **Menganalisa dan mengevaluasi proses potong kartu** • Mengarahkan kelompok lain untuk memberikan pertanyaan mengenai penyusunan kartu. • Menyuruh siswa secara berkelompok untuk mengula-ulangi bacaan Asma'ul Husna yang telah menjadi sebuah informasi.	• Siswa bertanya kepada guru mengenai penusunan Asma'ul Husna. • Siswa secara berkelompok melaksanakan penyusunan kartu tanpa diskusi. • Mendengarkan arahan dari guru. • Siswa memberikan pertayaan mengenai penyusunan kartu. • Siswa mengulang-ulangi bacaan Asma'ul Husna.	5 Menit 5 Menit
3	**Penutup** • Guru menyimpulkan materi pelajaran dan manfaat Asma'ul Husna • Guru menutup proses pembelajaran dengan menbaca doa	• Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan guru • Siswa membaca Do'a secara bersama-sama	5 Menit

VIII. Sumber Belajar/ Alat peraga

C. Sumber belajar

- Al-Quran
- Buku paket

D. Alat peraga
- Spidol
- Kertas manila

IX. Penilaian

Indikator Pencapaian Target	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Insrtumen	Contoh Instrumen
• Menuliskan Asma'ul Husna serta artinya dengan dalam bentuk potongan-potongan kertas yang akan disusun dalam setiap kelompok.	Tes	Pemahaman	1. Tuliskan Asma'ul Husna dengan tulisan Arabnya dalam bentuk potongan kertas.

Pedoman Penilaian Kepribadian

No	Nama siswa	Tekun					Tanggung jawab					Peduli					Jujur				
		a	b	c	d	e	a	b	c	d	e	a	b	c	d	e	a	b	c	d	e
1 2 3 4 5																					

Keterangan: a: sangat baik
b: baik
c: cukup baik
d: kurang baik
e: sangat tidak baik

Padangsidimpuan, 2017

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Asmawati Lubis, S.Pd.I
NIP. 196710252007012003

Maulida Hasibuan
NIM. 13 310 0145

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD Negeri Tandihat No. 100207
Mata pelajaran : Pendidikan Agana Islam
Kelas : II
Semester : II (Genap)
Alokasi waktu : 1 × 35 Menit
Siklus : III

I. Standar Kompetensi

7. Mengenal Asma'ul Husna

II. Kompetensi Dasar

7.1. Menyebutkan lima dari Asma'ul Husna
7.2. Mengartikan lima Asma'ul Husna

III. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat Menyebutkan lima Asma'ul Husna
- Siswa dapat Mengartikan lima Asma'ul Husna

IV. Materi pokok Ajar

- Memberikan contoh dari Asma'ul Husna

V. Model Pembelajaran

- *Card Sort* (Sortir Kartu)

VI. Metode pembelajaran

- Ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas individu.

VII. Langkah-langkah Kegiatan

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	**Kegiatan Siswa**	
1	Pendahuluan: • Guru memberi salam pembuka dengan ramah dan membaca doa serta menayakan situasi siswa • Guru memeberikan apersepsi, motivasi dan mengkondisikan siswa untuk mengikuti pelajaran	• Siswa menjawab salam serta berdoa bersama • Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru	5 Menit

lxxv

	• Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai	• Siswa mendengarkan apa yang disamapaikan guru	
2	Kegiatan Inti: **Langkah 1** **Orientasi siswa pada potong kartu** • Guru menyampaikan materi Asma'ul Husna serta contohnya masing-masing kepada siswa **Langkah 2** **Mengorganisasikan siswa untuk belajar** • Guru mengarahkan siswa agar duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing • Guru menyuruh siswa untuk kerja kelompok dengan cara diskusi, kemudian guru membagi potongan kertas yang berisi Asma'ul Husna serta artinya kepada setiap kelompok. • Guru menyuruh siswa untuk membuat contoh dari Asma'ul Husna tersebut sesuai dengan kartu yang diberikan guru. • Guru menyuruh siswa membacakan hasil diskusi masing-masing kelompok. **Langkah 3** **Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok** • Guru membimbing siswa sekaligus memberikan informasi kepada siswa yang membutuhkan • Guru mengarahkan siswa untuk memberikan pendapat mengenai contoh dari Asma'ul Husna yang dibuat kelompok lain.	• Siswa mendengarkan penjelasan guru • Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang sudah dibagikan oleh guru • Siswa mendengarkan arahan guru sambil melaksanakan apa yang disampaikan guru • Siswa berdiskusi membuat contoh dari Asma'ul Husna yang diberikan guru • Siswa membabacakan hasil diskusi masing-masing kelompok • Siswa berlatih melaksanakan apa yang disampaikan guru • Siswa saling mengemukakan pendapat tentang pendapat kelompok lain.	5 Menit 5 Menit 5 Menit

	Langkah 4 **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya** • Membimbing atau mengamati masing-masing kelompok dalam memberikan contoh dari Asma'ul Husna. • Menyuruh siswa menyimpulkan hasil dari diskusi masing-masing kelompok **Langkah 5** **Menganalisa dan mengevaluasi proses potong kartu** • Mengarahkan kelompok lain untuk memberikan pertanyaan mengenai hasil diskusi kelompok yang sudah dibacakan temannya.	• Siswa mendengarkan arahan dari guru, dan berlatih membuat contoh dari Asma'ul Husna. • Siswa menyimpulkan hasil dari diskusi masing-masing kelompok. • Siswa memberikan pertanyaan kepada kelompok lain.	5 Menit 5 Menit
3	**Penutup** • Guru menyimpulkan contoh Asma'ul Husna. • Guru menutup proses pembelajaran dengan menbaca doa	• Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan guru • Siswa membaca Do'a secara bersama-sama	5 Menit

VIII. Sumber Belajar/ Alat peraga

2. Sumber belajar
   - Al-Quran
   - Buku paket
3. Alat peraga
   - Spidol
   - Kertas manila

IX. Penilaian

Indikator Pencapaian Target	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Insrtumen	Contoh Instrumen
• Membuat contoh Asma'ul Husna sesuai dengan kartu yang diberikan dengan cara diskusi kelompok.	Tes	Pemahaman	1. Buat contoh dari Asma'ul Husna.

Pedoman Penilaian Kepribadian

No	Nama siswa	Tekun					Tanggung jawab					Peduli					Jujur				
		a	b	c	d	e	a	b	c	d	e	a	b	c	d	e	a	b	c	d	e
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					

Keterangan: a: sangat baik
b: baik
c: cukup baik
d: kurang baik
e: Sangat tidak baik

Padangsidimpuan, 2017

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Asmawati Lubis, S.Pd.I
NIP. 196710252007012003

Maulida Hasibuan
NIM. 13 310 0145

Lampiran 4

Tabel
Nama-nama siswa

No	Nama-nama siswa	Jenis kelamin
1	Ahmad Wilal	Laki-laki
2	Ali Wildan Antoni	Laki-laki
3	Andre Hapei Harahap	Laki-laki
4	Atika Jahra	Perempuan
5	Ayu Ningsi Hasibuan	Perempuan
6	Fahri Rambe	Laki-laki
7	Fajri Dalimunte	Laki-laki
8	Hafiz Albar Pasaribu	Laki-laki
9	Ika Imelda Hutasuhut	Perempuan
10	Jaskia Ulpah Sipahutar	Perempuan
11	Mei Jahra Nasution	Perempuan
12	Nadia Hasibuan	Perempuan
13	Nasda Hutauruk	Perempuan
14	Nia Sihotang	Perempuan
15	Panponi Gorbi Batubara	Laki-laki
16	Paujan Harahap	Laki-laki
17	Rahmadan Saleh	Laki-laki
18	Ridwan Lahagu	Perempuan
19	Selvia Sari Salsabila Dalimunte	Perempuan
20	Zahra Simanjuntak	Perempuan

Lampiran 3

Nama:

Kelas : II (Dua)

Siklus: I

Berilah tanda silang (x) padahuruf a, b, atau c untuk jawaban yang benar!

1. Tulisan Al-Mu’min yang tepat di bawah ini adalah ….
   a. المؤمن
   b. المعمن
   c. المحمن

2. Tulisan Al-‘Aziim yang tepat di bawah ini adalah ….
   a. العظيم
   b. العظم
   c. العجيم

3. Tulisan Al-Haadii yang tepat di bawah ini adalah ….
   a. الهادي
   b. الهاد
   c. الهادئ

4. Tulisan Al-‘Adl yang tepat adalah ….
   a. العدول
   b. العدلو
   c. العدل

5. Tulisan Al-Hakam yang bena radalah ….
   a. الحلكم
   b. الهكم c.الحكم

Lampiran soal

Nama :

Kelas : II (Dua)

Siklus : II

1. Al-Mu’min artinya ….
   a. Maha Agung
   b. Maha Pengasih
   c. Maha Memberi keamanan

2. Al-‘Aziim artinya ….
   a. Maha Agung
   b. Maha Memberi Petunjuk
   c. Maha Adil

3. Al-‘Adl artinya ….
   a. Maha Agung
   b. Maha Adil
   c. Maha Menetapkan Hukum

4. Al-Haadii artinya ….
   a. Maha .Agung
   b. Maha Memberi Petunjuk
   c. Maha Adil

5. Al-Hakam artinya ….
   a. Maha Agung
   b. Memberi Keputusan
   c. Maha Petunjuk

Lampiran soal

Nama :

Kelas : II (Dua)

Siklus : III

1. Allah swt adalah pencipta langit dan bumi. Itu adalah bukti bahwa Allah swt bersifat ….
   a. Al-‘Azim
   b. Al-Adlu
   c. Al-Mu’min

2. Allah swt memberikan rasa aman pada manusia, sesuai dengan nama-Nya adalah ….
   a. Al-Mu’min
   b. Al-‘Azim
   c. Al-Hadi

3. Allah swt memberikan petunjuk bagi manusia untuk hidup di dunia, sesuai dengan nama-Nya adalah ....
   a. Al-Hadi
   b. Al-‘Adlu
   c. Al-Mu’min

4. Allah swt selalu bersikap adil pada setiap makhluk-Nya, sesuai dengan nama-Nya adalah ….
   a. Al-Hadi
   b. Al-‘Adlu
   c. Al-Mu’min

5. Manusia yang suka berbuat salah dan dosa, Allah swt selalu membuka pintu ….
   a. Rezeki-Nya
   b. Ampunan-Nya
   c. Keadilan-Nya

Lampiran 4 **Foto Siklus I**

Profil sekolah

Doa bersama **Menyampaikan materi pembelajaran**

Peneliti membagi potongan kartu yang kosong kepada siswa

Siswa menulis Asma'ul Husna serta tulisan Arabnya tanpa diskusi

Mengarahkan siswa untuk bekerja sendiri, kemudian siswa mengumpulkan hasil kerjanya. Setelah diperiksa oleh guru, tulisan siswa tersebut kurang jelas

untuk dibuat sebagai bahan percobaan dalam mencari pasangan kartu, oleh karena itu guru menggantikan tulisan Asma'ul Husna yang sudah dipersiapkan kian, agar siswa lebih jelas membaca Asma'ul Husnanya.

Siswa mengambil satu potongan kertas setiap masing-masing siswa

Siswa mencari pasangan kartu masing-masing, sehingga menjadi sebuah informasi

Siswa membaca potongan kartu sesuai dengan pasangan masing-masing

Siswa melaksanakan tes objektif untuk mengukur kemampuan siswa

Lampiran Foto Siklus II

Siswa dibagi dalam bentuk kelompok

Guru membagi potongan-potongan kartu yang kosong kepada siswa

Siswa menulis Asma'ul Husna serta artinya masing-masing

Siswa mengacak-acak potongan kartu, kemudian siswa menyusun kartu menjadi informasi yang benar

Mengopservasi kemampuan siswa dalam penyusunan kartu.

Lampiran Foto Siklus III

Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya, kemudian guru membagi potongan kartu yang berwarna-warni, yang selanjutnya siswa menulis Asma'ul Husna serta contohnya yang dilakukan secara diskusi.

Siswa membaca hasil diskusi masing-masing kelompok

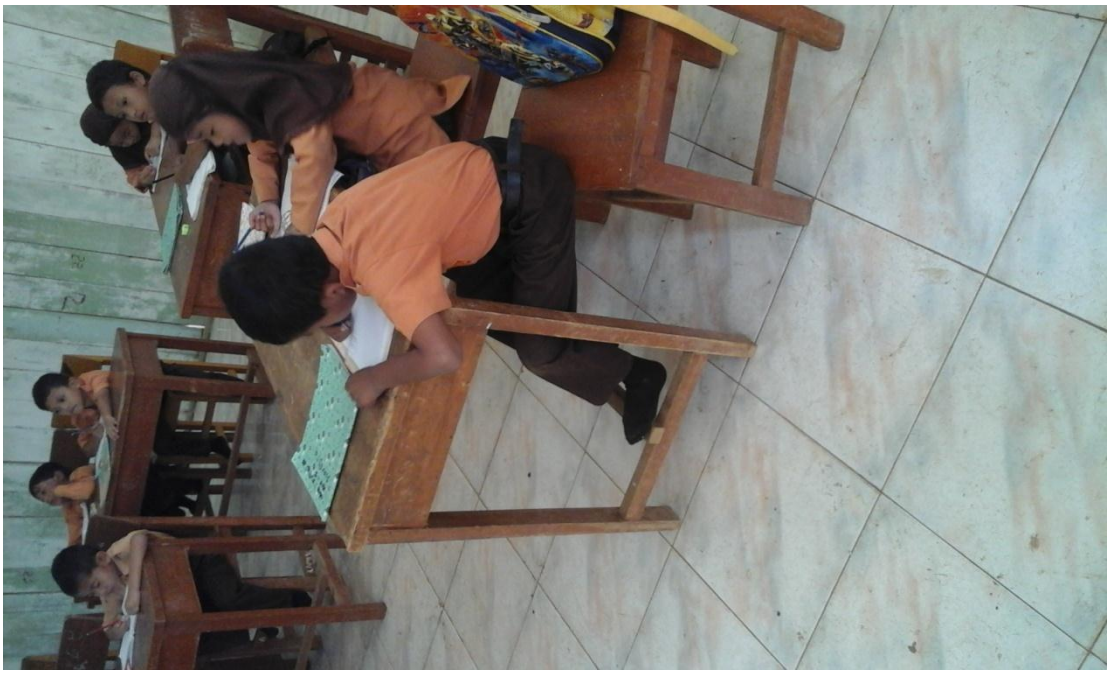

Melakukan tes kepada siswa, untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi Asma'ul Husna

Lampiran 5

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

1. Nama : Maulida Hasibuan
2. Tempat/Tanggal Lahir : Pangaribuan, 18 September 1993
3. Alamat : Desa Tandihat Kec. Angkola Selatan
   Kab. Tapanuli Selatan

B. Jenjang Pendidikan

1. SDN 100207 Tandihat : Ijazah Tahun 2007
2. MTsN Model Padangsidimpuan : Ijazah Tahun 2010
3. Madrasah Aliyah M.A YPKs Padangsidimpuan : Ijazah Tahun 2013
4. Masuk IAIN Padangsidimpuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam

C. Nama Orang Tua

1. Ayah : Dasril Hasibuan
2. Ibu : Asmawati Lubis
3. Pekerjaan : Guru SD
4. Alamat : Desa Tandihat Kec. Angkola Selatan
   Kab. Tapanuli Selatan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-5136/In.14/E.4c/TL.00/04/2017 — 17 April 2017
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SD Tandihat
Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Maulida Hasibuan
NIM : 13.310.0145
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Sihitang

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **" Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Card Sort Pada Pembelajaran PAI di Kelas II SD Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan ".** Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Kabag TU

Irwan Rojikin, S.Ag
NIP. 19720221 200003 1 004

PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN

DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI NO. 100207 TANDIHAT

KECAMATAN ANGKOLA SELATAN

ALAMAT: TANDIHAT-22737

Nomor : 800/03/SD - /2017 19 April 2017
Lamp, : -
Hal : Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth,
Dekan IAIN Padangsidimpuan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di -
Padangsidimpuan

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dengan nomor: B-5136/In.14/E.4c/TL.00/04/2017 tanggal 17 April 2017 tentang Izin penelitian penyelesaian Skripsi maka kami dari Pihak SD Negeri No. 100207 Tandihat Kecamatan Angkola Selatan dapat memberikan Izin kepada:

Nama : Maulida Hasibuan
NIM : 13 310 0145
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-4
Judul Penelitian : Peningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Metode *Card Sort* pada Pembelajaran PAI di Kelas II SD Tandihat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala SD Tandihat

GUNTUR HASIBUAN, S.Pd
NIP. 195908191983041002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634)'24022

Nomor : 567./In.14/E.5/PP.00. /04/ 2017 Padangsidimpuan, 19 /04/2017

Lamp :
Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing skripsi
Kepada Yth. **1. Dra. Asnah, M.A (Pembimbing I)**
2. Hamidah, M.Pd (Pembimbing II)
di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut :

Nama	: Maulida Hasibuan
Nim	: 13 310 0145
Sem/T.Akademik	: VII/ 2016
Fak./Jur-Lokal	: FTIK/ Pendidikan Agama Islam (PAI-4)
Judul Skripsi	**:"PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE *CARD SORT* PADA PEMBELAJARAN PAI DI KELAS II SD TANDIHAT KECAMATAN ANGKOLA SELATAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN"**

Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

KETUA JURUSAN PAI

Drs. Abdul Sattar Daulay, M. Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

SEKRETARIS JURUSAN PAI

Hamka, M. Hum
NIP. 19840815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Lembaga

Dr.Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I

Dra. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II

Hamidah, M.Pd
NIP. 19720602 200701 2 029